# LAPORAN MAGANG
# PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
# DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
# KEBUN TANAH ITAM ULU (TIU)

**OLEH:**

**AMEYLIA FRIDEYANTI BR BARUS 198220182**

**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN:**

**PROF.DR.IR.RETNA ASTUTI KUSWARDANI, MS**

**NIDN: 1993030504600021**




**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PROGRAM MAGANG

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV

KEBUN TANAH ITAM ULU

Oleh :

Ameylia Frideyanti Br Barus 198220182

Laporan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melengkapi Komponen Nilai Praktek Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Fakultas Pertanian,Universitas Medan Area

Menyetujui :

| Pembimbing Lapangan | Dosen Pembimbing Lapangan |
|---|---|
| Herrianto H. Purba | Prof.Dr.Ir.Retna Astuti Kuswardani,MS |

Mengetahui :

| *Manager* Kebun Tanah Itam Ulu | Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area |
|---|---|
| Andy Samuel Limbong,Sp | Dr.Ir.Zulheri Noer,MP |

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2022



UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 12/10/26
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan hidayahnya dan memberi saya kesempatan dalam menyelesaikan laporan magang MBKM ini. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan kegiatan Magang MBKM DI PTPN IV Fakultas Pertanian prodi Agribisnis Universitas Medan Area. Dan saya harap Magang ini akan memberi banyak manfaat bagi kami para Mahasiswa maupun bagi pembaca. Di kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait magang MBKM. yang telah memberi dukungan moral dan juga bimbingannya kepada saya. Ucapan terima kasih ini saya tujukan kepada:

1.Bapak, Dr.Ir. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

2.Bapak Andy Samuel Limbong, Sp selaku Manajer Unit Tanah Itam Ulu yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan

3.Ibu Prof.Dr.Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS selaku Dosen Pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan lapangan dan penulisan Laporan magang MBKM

4.Ibu Sri Ariani Safitri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

5.Bapak Syahrul Amani Saragih, Sp selaku Asisten kepala tanaman Kebun Unit Usaha Tanah Itam ulu telah memberikan bimbingan selama kegiatan Magang

6.Bapak Herianto Hasudungan Purba Dan Bapak Muhammad Ridho, SP selaku Pembimbing Lapangan Magang yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama kegiatan Magang

7.Seluruh Staf Karyawan PTPN IV Unit Usaha Tanah Itam Ulu yang telah membantu selama kegiatan Magang

8.Ibu Duma Rumondang Siregar, SH selaku penanggung jawab kami di kebun tanah itam ulu dan keluarga yang telah memberikan kami tempat tinggal dan kenyamanan selama kegiatan Magang

9.Kedua Orang Tua kami memberikan dukungan dari persiapan Magang sampai selesai.



UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 12/10/26
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

10.Sahabat sahabat seperjuangan saya, Mutiara Tasya Dalimunte, Judika Kristiani Nainggolan, Sugiarti Sianipar, Melpita Munthe, Dan Ega Vinansayah yang telah memberi dukungan selama Magang.

Laporan magang ini sudah dibuat dengan sebaik-baiknya, namun tentu masih banyakkekurangannya. Oleh karena itu jika ada kritik atau saran apapun yang sifatnya membangun bagi penulis, dengan senang hati akan penulis terima.

Tanah Itam Ulu,3 Agustus 2022



Ameylia Frideyanti Br Barus

UNIVERSITAS MEDAN AREA



Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

# DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... ii
KATA PENGANTAR ..... iii
DAFTAR ISI ..... v
DAFTAR TABEL ..... vii
DAFTAR GAMBAR ..... viii
BAB I ..... 1
PENDAHULUAN ..... 1
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Tujuan Dan Manfaat ..... 2
1.3 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan ..... 3
BAB II ..... 5
SEJARAH PERKEBUNAN ..... 5
2.1 Sejarah Perusahaan/Instansi ..... 5
2.1.1Kegiatan Tatalaksana Perusahaan ..... 8
2.1.2 Lokasi dan Topografi ..... 10
2.2 Aspek Sosial Budaya ..... 11
2.3 Aspek Lingkungan Perusahaan ..... 12
2.4 Aspek Keuangan Perusahaan ..... 12
BAB III ..... 13
URAIAN KEGIATAN ..... 13
3.1 Pembibitan ..... 13
3.2 Tanaman Belum Menghasilkan ..... 15
3.2.1.Penyiangan Gulma ..... 16
3.2.2. Kastrasi ..... 17
3.2.3.Global Telling ..... 19
3.2.4.Pemberantasan Hama ..... 19
3.2.5.Pemupukan ..... 22
3.3 Tanaman Menghasilkan ..... 23
3.3.1.Pemeliharan Piringan/Pasar Pikul dan Gawangan ..... 24
3.3.2.Global Telling ..... 25
3.3.3.Pemberantasan Hama ..... 25
3.3.4 Pruning/Menunas Pokok ..... 29
3.3.5.Pemupukan ..... 30



© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 12/10/26
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

3.3.6 Panen ..... 35
3.3.7 Trossen Telling ..... 39
BAB IV ..... 43
PERMASALAHAN DAN SOLUSI ..... 43
4.1 Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Instansi/Perusahan ..... 43
4.2 Rekomendasi Bagi Instansi/Perusahan ..... 44
4.3 Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan Magang 44
4.4 Solusi Atas Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan Magang ..... 44
BAB V ..... 45
PENUTUP ..... 45
5.1 Kesimpulan ..... 45
5.2 Saran ..... 46
DAFTAR PUSTAKA ..... 47


Document Accepted 12/10/26
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

DAFTAR TABEL

Table 1 Luas Areal Kebun Tanah Itam Ulu ..... 6
Table 2 Perhitungan Kebutuhan Kecambah..... 11

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 12/10/26
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Strtuktur Organisasi Perusahaan ..... 8
Gambar 2.Peta Kebun Tanah Itam Ulu ..... 11
Gambar 3.A Pembibitan Tanah Itam Ulu main nursery berusia 8 bulan dan B kegiatan penyiangan gulma dengan cara menggaruk..... 14
Gambar 4.Bibit Terserang Hama apogonia expeditionis dan ulat grayak ..... 15
Gambar 5 .A Penyiangan Gulma secara manualn Di Tbm 1 dan B penyiangan gulma menggunakan herisida..... 17
Gambar 6 Kastrasi..... 18
Gambar 7.A lokasi TBM 1 afdeling 2 dan B pelaksanaan kegiatan Global Telling di TBM 1 ..... 19
Gambar 8.A Hama Oryctes rhinoceros dan B kerusakan pupus/tombak daun yang diakibatkan hama oryctes rhinoceros pada TMB 1..... 21
Gambar 9.A gejala serangan Hama Apogonia di TBM 2 dan B pengendalian hama apogonia menggunakan insektisida..... 221
Gambar 10. A penggangkutan pupuk dari gudang ke blok pemupukan dan B pelaksanaan pemupukan dolommite di TBM 2 ..... 23
Gambar 11.A kegiatan Dongkel Anak Kayu dan B Khemis Gulma menggunakan herbisida..... 24
Gambar 12 pemberian tanda cat merah pada tanaman sampel Global Telling di tanaman menghasilkan ..... 25
Gambar 13. Pemberantasan Hama Dengan Fogging ..... 28
Gambar 14 hasil pelaksanaan pengendalian hama Ulat Api dengan fogging..... 29
Gambar 15 kegiatan Pemupukan ..... 35
Gambar 16 Panen ..... 39
Gambar 17 Trossen Telling..... 42



UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 12/10/26
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

# BAB I
# PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Kelapa Sawit (*Elaeis guinensis Jacq*) adalah salah satu jenis tanaman dari famili Arecaceae yang menghasilkan minyak nabati yang dapat dimakan (edible oil). Saat ini, kelapa sawit sangat diminati untuk dikelola dan ditanam. Daya tarik penanaman kelapa sawit masih merupakan andalan sumber minyak nabati dan bahan agroindustri (Sukamto, 2008).

Dalam perekonomian Indonesia komoditas kelapa sawit memegang peranan yang cukup strategis karena komoditas ini mempunyai prospek yang cerah sebagai sumber devisa. Disamping itu, minyak sawit merupakan bahan baku minyak utama minyak goreng yang banyak di pakai di seluruh dunia, sehingga secara terus menerus dapat menjaga stabilitas harga minyak sawit. Komoditas ini pun mampu menciptakan kesempatan kerja yang luas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mangoensoekarjo dan Semangun, 2003).

Perkembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia mengalami kemajuan pesat. Luas areal dan produksi tanaman kelapa sawit yang diusahakan oleh perkebunan diseluruh indonesia mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir, yaitu pada tahun 2005 luas areal sawit mencapai 5 453 817 ha dgn produksi Crude Palm Oil (CPO) sebesar 11861615 ton dan mengalami peningkatan luas areal menjadi 8 430 027 ha dengan produksi CPO 20 615 958 ton pada tahun 2010 (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2011). Hal ini disebabkan karena hasil akhir dari pengolahan kelapa sawit seperti minyak goreng memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi. Oleh karena itu sangatlah baik jika mahasiswa pertanian melakukan perakter kerja lapangan atau magang di perusahaan yang memiliki perkebunan kelapa sawit dan salah satu perusahaan tersebut adalah PT Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Tanah Itam Ulu yang terletak di Kabupaten Batubara, Provinsi sumatera Utara.

Kesempatan untuk memperoleh suatu pekerjaan selain ditentukan oleh pengetahuan berupa teori yang diberikan di bangku perkuliahan, juga harus didukung oleh banyaknya pengalaman di lapangan. Perkuliahan yang dilaksanakan hanyalah merupakan rangkaian kegiatan proses belajar yang berupa materi-materi, keterangan dan penjelasan tanpa adanya pengalaman langsung tentang apa dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 12/10/26
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

bagaimana sesungguhnya kegiatan yang berlangsung di lapangan. Oleh karena itu diperlukan adanya peraktek kerja lapangan/magang yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana sesungguhnya realita dunia kerja yang akan dimasuki setelah lulus sarjana dapat menciptakan usahanya sendiri dan tidak sekedar melamar atau mencari pekerjaan. sehingga dengan adanya Praktek Kerja Lapangan dapat meningkatkan mutu dan relevensi mahasiswa yang dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu sistem yang mantap antara dunia pendidikan dan dunia usaha.

Dalam pelaksanaan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat merupakan salah satu bentuk pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan, 1 bulan pengenalan perusahaan yang dilaksanakaan secara online menggunakan zoom meeting dan 3 bulan terhitung dari 9 Mei sampai 10 Agustus pelaksanaan magang di unit kebun Tanah Itam Ulu.Peserta Magang MBKM BATCH 1 dari Fakultas Pertanian Universitas Medan Area 17 mahasiswa dan sebelum pelaksanaan magang mahasiswa wajib mengikuti seluruh tahapan ujian peserta magang MBKM.kegiatan ini dikonversi 20 sks.

**1.2 Tujuan Dan Manfaat**

A.Tujuan

Adapun Tujuan dari Magang MBKM yakni:

1. Secara umum Mahasiswa peserta Magang MBKM dapat memperoleh pengetahuan, pengalaman dan keterampilan melalui kegiatan mengikuti dan terlibat langsung dalam realita yang terjadi di lapangan.
2. Secara khusus mahasiswa peserta magang dapat mempraktekkan pengalaman dan keterampilan yang diperoleh setelah mengikuti magang.
3. Mahasiswa peserta magang dapat melakukan proses interaksi dan belajar bersama dengan karyawan pelaksana tempat magang, dan karyawan pimpinan yang terkait di tempat magang.
4. Mahasiswa peserta magang mampu menganalisa permasalahan dan menerapkan berbagai cara dalam mengatasi serta memecahkan berbagai permasalahan yang muncul.
5. Memperoleh wawasan tentang dunia kerja yang diperoleh di lapangan.



© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

6. Lebih dapat memahami konsep-konsep non-akademis di dunia kerja.
7. Praktek Kerja Lapangan akan memberikan pendidikan berupa etika kerja,disiplin, kerja keras, profesionalitas dan lain-lain

B.Manfaat

Adapun manfaat Magang MBKM ini yakni:

1. Mendukung ilmu teori yang diperoleh mahasiswa selama menjalani perkuliahan
2. Membuka wawasan yang luas bagi mahasiswa
3. Gambaran bagi mahasiswa tentang dunia kerja.
4. Melatih disiplin dan tanggungg jawab mahasiswa dalam melaksanakan tugas.
5. Sarana pembelajaran dalam menganalisa masalah-masalah yang terjadi di lapangan.
6. Menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi didalam diri mahasiswa melalui Magang.

**1.3 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan magang MBKM BATCH 1 mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Tanah Itam Ulu dilaksanakan selama 4 bulan kerja. 1 bulan online melalui zoom pengenalan proses bisnis ptpn4 dan 3 bulan kerja praktek di lapangan.di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Tanah Itam Ulu memiliki 3 afdeling dan bulan berikutnya setelah afdeling 1 kami rotasi ke afdeling berikutnya agar merasakan praktek ke 3 afdeling.

Kegiatan ini dimulai dari tahap mempelajari dan memahami manajemen atau administrasi di lapangan/ kantor afdeling.meliputi administrasi perencanaan kegiatan,model permintaan dan pengeluaran barang,laporan manajemen produksi panen,dan data serangan hama di afdeling 1

Merawat tanaman belum menghasilkan (TBM). Kegiatan manajemen pemeliharaan TBM dilaksanakan di Afdeling 1,2 meliputi pemeliharaan kelapa sawit dari usia 1 Tahun (TBM-1) dan usia tanaman 2 Tahun (TBM-2), pemeliharaan piringan, pemeliharaan pasar pikul (pada TBM disebut pasar kontrol), pemupukan, chemist,dan pemberantasan hama.


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 12/10/26
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

Dari Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), mahasiswa beralih ke kegiatan Tanaman Menghasilkan (TM) di afdeling 1,2 meliputi penyiangan gulma di piringan dan pasar pikul dengan chemis dan dongkelan untuk anak kayu, , trossen telling, global telling,pemberantasan hama berupa fogging, pengawasan panen, panen, manajemen pengangkutan TBS (Tandan Buah Segar). Pengolahan kelapa sawit yang di laksanakan di pabrik kelapa sawit (PKS) dan Pabrik Pengolahan Inti sawit (PPIS) PT Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Tanah Itam Ulu, dimulai dari penimbangan TBS yang diangkut dari kebun hingga menghasilkan CPO (Crude Palm Oil) yang dihasilkan dari PKS, PKO (Palm Kemel Oil) dan PKM (Palm Kernel Mil) yang dihasilkan dari PPIS.

Dan terakhir kegiatan pembibitan di tahap main nursery meliputi penyiangan gulma,penyiraman bibit di pagi dan sore hari.dan selama kegiatan magang kami mencari permasahan permasalahan yang terjadi di lapangan dan memberi saran berupa solusi untuk menanggunlangi permasalahan tersebut.



Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

# BAB II
# SEJARAH PERKEBUNAN

## 2.1 Sejarah Perusahaan/Instansi

Kelapa sawit (*Elaeis guieneensis, Jacquin*) merupakan tumbuhan tropis dalam famili Palmae, berasal dari Guinea, Afrika Barat. Pada tahun 1848 ditanam di Kebun Raya Bogor, selanjutnya menyebar ke Muaraenim, Musi Ulu dan Belitung pada 1869 – 1890. Perkebunan kelapa sawit pertama di Indonesia dirintis oleh K. Schadt, pengusaha Jerman di Tanah Itam Ulu, Sumatera Utara pada tahun 1911, juga pada tahun yang sama oleh M. Adrien Hallet, pengusaha Belgia membuka kebun kelapa sawit di Sungai Liput, Aceh Timur dan di Pulau Raja, Sumatera Utara. Pada tahun 1915 luas kebun kelapa sawit 2.715 ha, pada tahun 1939 tercatat 66 perusahaan perkebunan yang ditangani pengusaha Belanda dengan luas ± 100.000 ha dan Indonesia menjadi produsen dan eksportir minyak sawit terbesar di dunia. Pada waktu itu minyak sawit banyak dimanfaatkan sebagai minyak pelumas. Tahun 1942 – 1945 perkembangan kebun terhenti, sebagian areal ditanami pangan dan pabrikpabrik tidak beroperasi, dari 66 perusahaan hanya 47 buah diantaranya dapat dibangun kembali setelah diserahkan kembali kepada pemiliknya pada tahun 1947. PTP NUSANTARA IV (Persero) Standar Prosedur Operasi Tanaman Kelapa Sawit (2007)

Sejarah perkembangan perkebunan di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari sejarah perkembangan kolonialisme, kapitalisme, dan modernisasi. Sistem perkebunan hadir sebagai perpanjangan tangan dari perkembangan kapitalis Barat. Sebelum Barat memperkenalkan sistem perkebunan, masyarakat agaris Indonesia telah mengenal sistem kebun sebagai sistem perekonomian tradisional. Usaha kebun dijadikan usaha pelengkap atau sampingan dalam kegiatan pertanian pokok. PTP NUSANTARA IV (Persero) Standar Prosedur Operasi Tanaman Kelapa Sawit (2007)

Ekspansi kekuasaan kolonial pada abad ke-19 merupakan gerakan kolonialisme yang paling berpengaruh terhadap perubahan politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan di negara yang dijajah. Masuknya kekuasaan politik dan ekonomi Barat telah mengakibatkan terjadinya proses transformasi struktural dari struktur politik dan ekonomi tradisional ke arah struktur politik dan ekonomi kolonial dan


Document Accepted 12/10/26
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

modern. Kehadiran komunitas perkebunan di tanah jajahan melahirkan lingkungan yang berbeda dengan lingkungan setempat. Sehingga banyak pihak mengatakan, sistem perkebunan di negara jajahan telah menciptakan tipe perekonomian kantong (enclave economics) yang bersifat dualistis dimana terjadi perbedaan yang sangat signifikan antara komunitas sektor perekonomianmodem dengan komunitas sektor perekonomian tradisional yang subsisten. Proses perubahan sistem usaha kebun ke sistem perkebunan di Indonesia tidak hanya membawa perubahan teknologis dan oragnisasi proses produksi pertanian tetapi juga berkaitan dengan perubahan kebijaksanaan politik dan sistem kapitalisme kolonial yang menguasai. Oleh karena itu, perkembangan sistem perkebunan sejajar dengan fase-fase perkembangan politik kolonial dan sistem kapitalisme kolonial yang melatarbelakanginya. Eksploitasi produksi pertanian diwujudkan dalam bentuk usaha perkebunan negara seperti Kulturstelsel. Unit Kebun Tanah Itam Ulu didirikan pada tahun 1918 dan merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit tertua di Indonesia. PTP NUSANTARA IV (Persero) Standar Prosedur Operasi Tanaman Kelapa Sawit (2007)

Pada tahun 1985 sesui undang -undang No.86 Tahun 1958,perusahaan - perusahaan swasta asing belanda seperti HVA dan RCMA dinasionalisasikan oleh pemerintah RI.dan kemudian di libur menjadi perusahaan milik pemerintah melalui peraturan pemerintah No. 19 Tahun 1959.Selanjutnya pada tahun 1967 pemerintah melakukan pengelompokkan menjadi perusahaan persero terbatas ,dengan nama resmi PT.Perkebunan I s.d IX Persero.Pada tahun 1994 PTP.VI,VII,dan VIII,digabubg dalam kelompok PTP.Sumut-III,kemudian berdasarkan peraturan pemerintah No.9 Tahun 1996 semua PTP yang ada di Indonesia dikelompokan kembali melalui penggabungan dan pemisahan proyek -proyek yang melahirkan PTP.Nusantara I s.d PTP.XIV. PTP NUSANTARA IV (Persero) Standar Prosedur Operasi Tanaman Kelapa Sawit (2007)

Terhitung sejak 11 Maret 1996 dengan akte notaris Harun Kamil SH No. 37 dan keputusan mentri Kehakiman No. C2.8335 HT.01.01 Tahun 1996 tanggal 08 agustus 1996 yang dicantumkan dalam lembaran berita negara No. 81 tanggal 08 oktober 1996.Gabungan PTP IV,VII dan VIII diberi nama PT.Universitas sumatera Utara Perkebunan Nusantara IV Persero,yang kini berkantor pusat di Jl.Letjend


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 12/10/26
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

Soeprato No. 2 Medan.Unit usaha yang dikelola PTP.Nusantara IV berjumlah 38 Unit usaha,terletak di 10 daerah kabupaten kota dalam satu provinsi sumatera utara .Salah satu unit usahanya adalah unit Kebun Tanah Itam Ulu bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan merupakan salah satu perkebunan kelapa sawit tertua dan pertama di Indonesia . PTP NUSANTARA IV (Persero) Standar Prosedur Operasi Tanaman Kelapa Sawit (2007)

Pada mulanya unit Kebun Tanah Itam Ulu adalah milik swasta asing CV.Cultur Mact Oescut 1918-1928 ,bandar oil culture mascapy 1928-1945.Tahun 1957 diambil alih oleh pemerintah dengan peralihan status menjadi PPN SUMUT VI.Pada tahun 1963 berdasarkan peraturan pemerintah No. 27 tahun 1963,perusahaan perkebunan Negara dibagi menurut wilayah dari PPN Aneka Tanaman ANTAN I s.d XIII dan nama PNP VI sampai dengan tahun 1978 .Unit kebun tanah itam ulu adalah salah satu unit kebun yang termasuk dalam grup unit usaha II yang berkantor di bah jambi, didalam operasionalnya menghasilkan tandan buah segar (TBS) yang selanjutnya diolah menjadi CPO dan inti sawit.Grup unit usaha II terdiri dari Kebun Gunung Bayu,Kebun Dolok Ilir ,Kebun Mayang ,Kebun Bukit Lima,Kebun Laras Dan Kebun Tanah Itam Ulu. PTP NUSANTARA IV (Persero) Standar Prosedur Operasi Tanaman Kelapa Sawit (2007)

Kebun Tanah Itam Ulu memiliki 3 afdeling dapat dilihat pada tabel 1.luas areal kebun Tanah Itam Ulu yakni afdeling I, ii, iii. Luas Tm (Tanaman Menghasilkan) 2.205 Ha, Luas Tbm (Tanaman Belum Menghasilkan) 77 Ha. Dan terdapat juga Kantor, Bibitan, Perumahan, Sekolah, Lapanganbola, Kanal, kuburan dengan luas 22.85 Ha.maka Total luasan 2.453,85 Ha

Table 1.Luas Areal Kebun Tanah Itam Ulu

| AFDELING | i | ii | iii | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|
| TBM | 39 | 37 | 1 | 77 |
| TM | 704 | 712 | 789 | 2.205 |
| LINGKUNGAN KEBUN | 6.11 | 8.00 | 8.74 | 22.85 |



Document Accepted 12/10/26

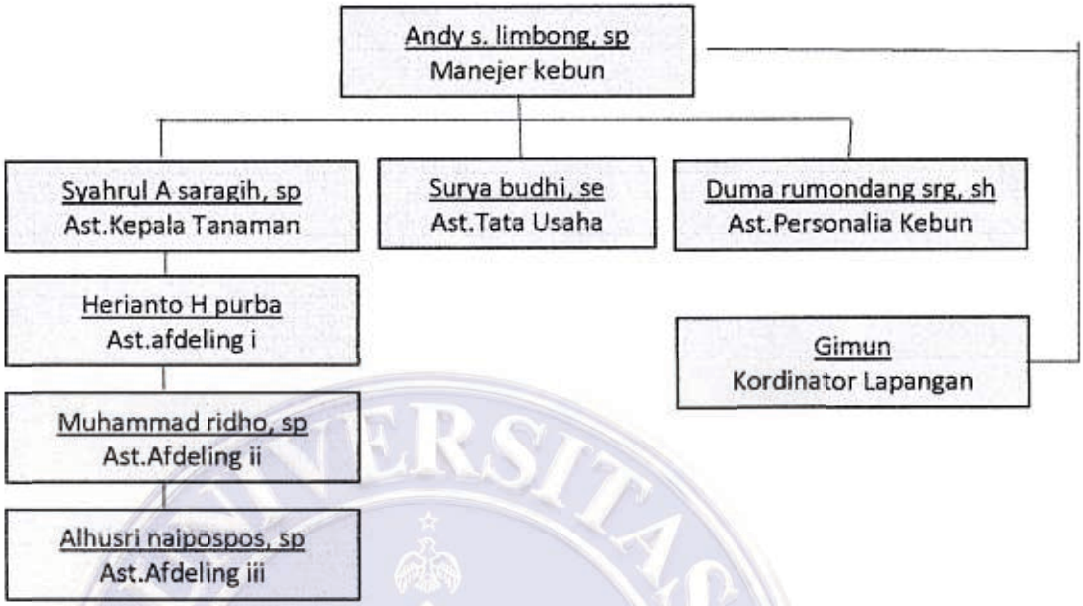
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

### 2.1.1Kegiatan Tatalaksana Perusahaan

Gambar 1.Strtuktur Organisasi Perusahaan Tanah Itam Ulu




Aspek Organisasi dan Manejemen Perusahaan dapat dilihat pada gambar 1. Struktur organisasi perusahaan.organisasi Usaha Tanah Itam Ulu dipimpin oleh seorang Manajer, dimana seorang manejer membawahi satu Asiskten Kepala dan langsung membawahi Asisten SDM dan Umum dan Asisten Tata Usaha.

Kemudian Asisten Kepala (ASKEP) membawahi Asisten Afdeling I, Asisten Afdeling II, dan Asisten Afdeling III. ( Struktur Organisasi Terlampir). Satu Afdeling dipimpin oleh seorang Asisten Afdeling, kemudian membawahi Mandor I dan langsung membawahi dua Krani yaitu Krani Administrasi dan Krani Produksi.

Tugas dan Wewenang

Manager Unit Merupakan Jabatan tertinggi di Unit Usaha Tanah Itam Ulu. Tugas dan tanggung jawab seorang Manajer Unit adalah: .

- Memimpin dan pengelola seluruh sektor produksi dan pemakaian biaya yang ada di perusahaan dengan berpedoman kepada kebijakan perusahaan .
- Menyusun dan melaksanakan kebijakan umum kebun sesuai dengan pedoman dan instruksi kerja direksi. . Mengkoordinir penyusunan anggaran belanja tahunan perkebunan. .
- Menjaga rahasia perusahaan.
- Bertanggung jawab kepada pimpinan perusahaan.


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 12/10/26
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

2. Asisten Kepala Tanaman

Merupakan Wakil Manajer Unit di bidang budidaya tanaman yang dibantu oleh Asisten tanaman Tugas dan tanggung jawab Asisten Kepala Tanaman adalah .

- Membuat dan menyusun rencana kerja bulanan atau tahunanyang meliputi target produksi, target bulanan atau tahunan. . Rencana panen, pemeliharaan, rehabilitasi dan lain-lain.
- Rencana penyediaan tenaga kerja bagi jenis pekerjaan di tiaptiap afdeling.
- Rencana penyediaan alat, pupuk obat dan pemberantasan hama.
- Bertanggung jawab kepada Manajer Unit.

3. Asisten Tata Usaha Merupakan Wakil Manjer Unit dalam bidang administrasi yang dibantu oleh Asisten Administrasi. Tugas dan Tanggung jawab seorang Asisten Tata Usaha adalah '

- Mengkoordinir segala kegiatan dibidang adrninistrasi. .
- Mengkoordinir segala pembayaran dan penyediaan barang-barang.
- Menyusun rencana anggaran tahunan.
- Menyusun daftar gaji, memeriksa dan meneliti keluar masuknya barang dari gudang.
- Bertanggung jawab kepada Manajer Unit.

4. Asisten SDM Umum dan Keamanan Merupakan Wakil Manajer Unit dalam bidang SDM dan penerimaan tenaga kerja. Tugas dan tanggung jawab seorang Asisten SDM Umum dan Keamanan adalah

- Melakukan pengawasan dan penerimaan tenaga kerja dan berpedoman kepada standart yang ditetapkan direksi.
- Mengkoordinir kegiatan dalam meningkatkan kesejahteraan Membina hubungan baik dan kekeluargaan dengan karyawan.
- hubungan baik dengan semua pihak didalam dan diluar perusahaan.
- Bertanggung jawab kepada Manajer Unit.

5. Perwira Pengamanan (Pa Pam) Membantu Manajer Unit dengan memimpin bagian pengamanan dibantu satuan keamanan. Tugas dan tanggung jawab seorang Perwira Pengaman adaiah :

- Mengkoordinir segala kegiatan penjagaan keamanan dan ketertiban pebrik dan perkebunan.



UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 12/10/26
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

- Menjaga keamanan informasi dan inventaris perusahaan.
- Mengatur dan memberikan instruksi kepada satuan keamanan pabrik dan perkebunan.
- Bertanggung jawab kepada Manajer Unit.

6. Asisten Afdeling Membantu Asisten Kepala Tanaman dengan memimpin kegiatan di Afdeling yang dibantu oleh mandor dan krani. Tugas dan tanggung jawab seorang Asisten Afdeling adalah :

- Memimpin segala kegiatan di Afdeling sesuai dengan petunjuk Kepala Asisten Tanaman dan Manajer Unit.
- Mengawasi produksi hasil panen dilapangan.
- Bertanggung jawab kepada Kepala Asisten Tanaman dan Meneger lJnit.

7. Asisten Tata Usaha

Tugas dan Tangung Jawab : Memonitor dan mengavaluasi permintaan pembayaran untuk pemenuhan kebutuhan barang maupun jasa dari dinas terkait sesuai dengan standart dan kebijakan yang ditetapkan. . Memonitor dan mengendalikan penggunaan anggaran operasional unit usaha dengan ketentuan dan peraturan yang ditetapkan.

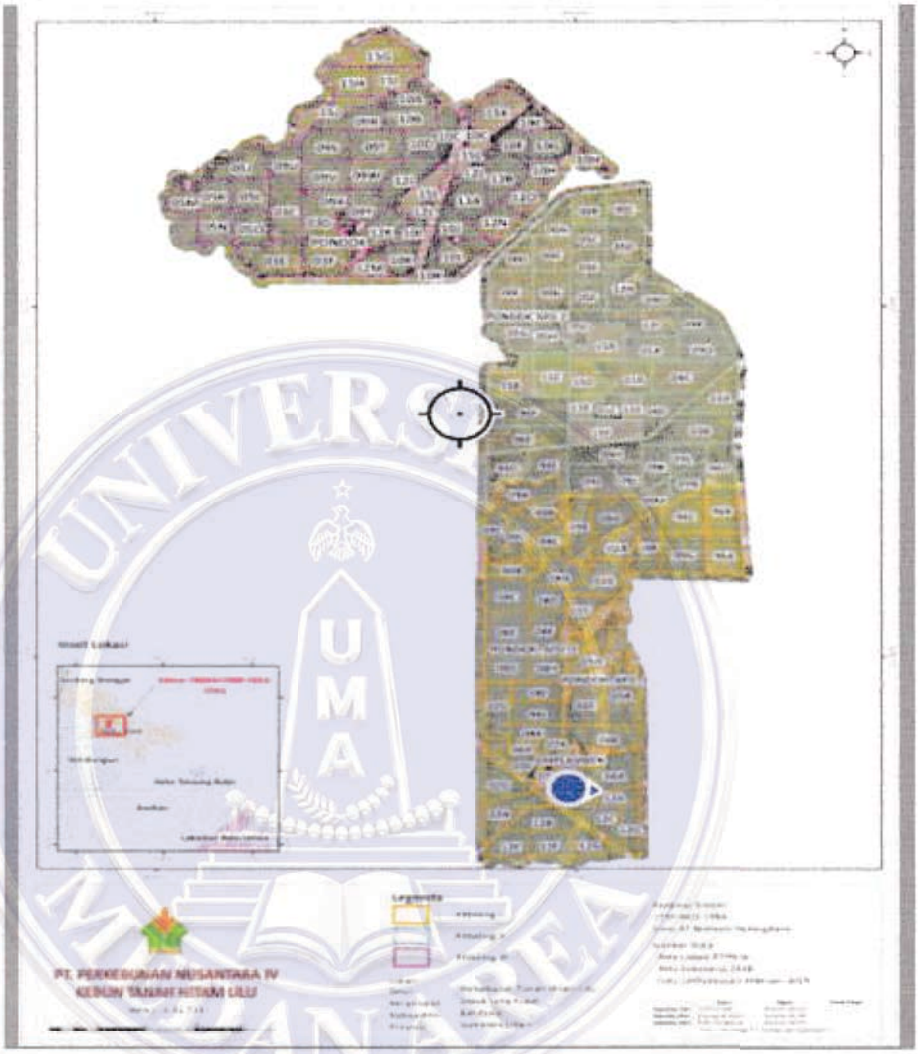
- Memonitor dan memastikan arus kas dan pencatatan transaksi keuangan di unit usaha berjalan sesuai dengan standart operasional prosedur setiap harinya.
- Memonitoring dan memastikan pengelolaan pajak dan asuransi unit usaha tepat waktu dan sesuai dengan standart operasional prosedur.
- Memonitor dan memastikan inventarisasi maupun distribusi barang gudang di unit usaha sesuai dengan standard dan prosedur yang ditetapkan.
- Memastikan menyusun laporan kas maupun managemen di unit usaha adalah akurat dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai dasar pembuatan keputusan managemen.

### 2.1.2 Lokasi dan Topografi

Keadaan tanah pada perkebunan Tanah Itam Ulu secara umum datar, sedikit bergelombang dan berbukit baik di afdeling I, ii, dan iii. Jenis tanah Typic Hapludults dan memiliki tekstur tanah lempung cokelat kilab berpasir. Pada gambar 2. Peta Kebun Tanah Itam Ulu dapat dilihat bahwa Kebun Tanah Itam Ulu berbatas


Document Accepted 12/10/26
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

dengan Desa Empat Negeri, Desa Lubuk Cuik, Desa Lubuk Besar, Desa Gunung Bandung, Desa Lubuk Ulu, Desa Tanah Itam Ilir, Desa Bulan-bulan dan Desa Simpang Gambus. Unit Usaha Tanah Itam Ulu berjumlah 3 Afdeling.



Gambar 2.Peta Kebun Tanah Itam Ulu

**2.2 Aspek Sosial Budaya**

PT Perkebunan Nusantara IV usaha Tanah Itam Ulu telah menyalurkan sebagian laba untuk dana dan bina lingkungan kepada masyarakat sekitar. Kemudian dalam rangka mewujudkan manusia yang sejahtera kepada karyawan disediakan fasilitas-fasilitas :

A. Kesehatan berupa fasilitas Poliklinik kebun
B. Pendidikan mulai dari taman kanak kanak hingga smp
C. Sarana olahraga berupa Lapangan badminton, Lapangan volly, dan lapangan sepak bola


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 12/10/26
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

D. BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan
E. Membuat organisasi di dalam perusahaan sebagai jembatan untuk melakukan hubungan sosial sesama karyawan,seperti:
SP-BUN (serikat pekerja perkebunan)

**2.3 Aspek Lingkungan Perusahaan**

Aspek lingkungan di kebun tanah itam ulu berlangsung secara rukun, antara karyawan dengan masyarakat sekitar. corporate Social Responsibility adalah program sosial yang di lakukan PT Perkebunan nusantara IV sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang. dengan memakai sumber dana perusahaan yang kegiatannya di bebankan kepada biaya eksploitasi di luar harga pokok dan tercantat dalam RKAP. Khusus di PT Perkebunan Nusantara IV program CSR dilaksanakan di bidang InfraStuktur dengan letak antara lain: Rehebilitasi jalan untuk kepentingan umum

**2.4 Aspek Keuangan Perusahaan**

PT Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Tanah Itam Ulu mengacu pada manajemen keuangan yang telah ditetapkan oleh perusahaan ptpn iv unit Tanah Itam Ulu, meliputi pengeluaran bulanan yang telah disetujui berdasarkan anggaran tahunan yang telah ditetapkan. Segala anggaran yang akan dikeluarkan maupun yang akan diperoleh perusahaan akan administarsi sedemikian rupa sehingga terbentuk sistem keuangan kebun yang baik. Keuangan kebun berdasarkan anggaran tahunan yang mengacu terhadap biaya yang direncanakan dalam pengelolaan biaya yang akan dikeluarkan dan biaya yang akan diperoleh dari usaha pengelolaan kebun. Biaya pengeluaran yakni meliputi berbagai pendanaan untuk pengcelolaan kebun, fasilitas penunjang, gaji karyawan dan kesejahteraan kebun. Begitu pula biaya masuk yakni segala hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha di kebun yaitu hasil dari produksi kelapa sawit yang telah diperoleh.


Document Accepted 12/10/26
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

# BAB III
# URAIAN KEGIATAN

## 3.1 Pembibitan

Pembibitan merupakan kegiatan merawat dan menumbuhkan kecambah hingga menjadi bibit yang siap ditanam/ditransplanting ke lapangan. Pemeliharaan dan kondisi bibit di pembibitan sangat menentukan keadaan tanaman di lapangan baik keragaan maupun produktivitas. Faktor utama yang mempengaruhi produktivitas tanaman di perkebunan kelapa sawit yaitu penggunaan bibit yang berkualitas, sepeti yang diungkapkan Pahan (2006) bahwa investasi yang sebenarnya bagi perkebunan komersial berada pada bahan tanaman (benih/bibit) yang akan ditanam, karena merupakan sumber keuntungan pada perusahaan kelak. Menurut Pusat Penelitian Kelapa Sawit (2008), persilangan D x P merupakan bahan tanaman kelapa sawit unggul yang mempunyai potensi produksi tandan buah segar (TBS) tinggi (32 – 39 ton TBS/ha/th), potensi produksi minyak tinggi (7 – 9 ton Crud Palm Oil (CPO)/ha/th) dan pertumbuhan tinggi yang sangat lambat sehingga umur ekonomisnya yang lebih panjang.

Kelapa sawit merupakan komoditi andalan Indonesia yang perkembangannya demikian pesat. Untuk mendukung pertumbuhan bibit dengan baik, perlu diperhatikan syarat penetapan lokasi pembibitan.Seperti Areal harus rata,Dekat dengan sumber air,Relatif dekat dengan areal penanaman,Tidak tergenang air,Jauh dari sumber hama dan penyakit tanaman. Tanah untuk isian baby polybag dan large polybag diambil dari tanah bebas hama dan penyakit. khususnya penyakit busuk pangkal batang (ganoderma). Dianjurkan diambil dari areal non kelapa sawit.

Dasar perhitungan kebutuhan kecambah/bibit siap salur per hektar yaitu Kebutuhan bibit untuk penanaman, dapat dilihat pada tabel 2. Perhitungan kebutuhan kecambah sumber dari PTPN IV. jika kerapatan tanaman 130 per Ha maka bibit siap tanamnya 130, afkir (25%) yaitu 50 bibit, seleksi transplanting (5%) yaitu 10 bibit, dan sisipan (5%) yaitu 10 bibit dan jumlahnya 200 bibit yang dibutuhkan.jika kerapatan tanam 143 tanaman per Ha maka total bibit yang dibutuhkan yaitu 220, dan untuk kerapatan tanam bibit 150 bibit per Ha maka total



UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 12/10/26
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

yang dibutuhkan yaitu 231 bibit. Sisipan TBM,Sisipan TM (s/d umur 6 tahun, kecuali khusus yang harus menyisip pada umur > 6 tahun)

Tabel 2.perhitungan kebutuhan kecambah

| Uraian | Kerapatan per Ha | | |
|---|---|---|---|
| | 130 pk | 143 pk | 150 pk |
| - Bibit siap tanam | 130 | 143 | 150 |
| - Afkir (25%) | 50 | 55 | 57 |
| - Seleksi Transplanting (5%) | 10 | 11 | 12 |
| - Sisipan (5%)* | 10 | 11 | 12 |
| **Jumlah** | **200** | **220** | **231** |

Pembibitan kelapa sawit pada umumnya dibagi menjadi dua yaitu Pre Nursery dan Main Nursery. Pembibitan Pre Nursery diawali dengan menanam kecambah kelapa sawit ke dalam tanah pada polybag kecil hingga umur 3 bulan (Ginting, 2009).

Pembibitan kebun Tanah Itam Ulu melaksanakan sistem double stage nursery. kecambah ditanam di baby polibag/pre nursery terlebih dahulu dan setelah ±3 bulan baru dipindahkan ke large polibag/main nursery. Pada gambar 3 dibawah bahwa bibit di kebun tanah itam ulu sudah berumur 8 bulan artinya sudah di tahap main nuersery, penyiangan gulma di gambar tersebut dilaksanakan dengan teknik manual dengan cara menggaruk. Saat melaksankan kegiatan di pembibitan kami mengikuti kegiatan pemeliharaan bibit di pembibitan. seperti penyiangan gulma di dalam polibag dan diluar polibag, pemupukan, dan pemberantasan hama, dan penyiraman.

A B



Gambar 3. A Pembibitan Tanah Itam Ulu main nursery berusia 8 bulan. dan B kegiatan penyiangan gulma dengan cara menggaruk

Saat pelaksanaan kegiatan di pembibitan, terdapat hama yang menyerang tanaman sawit diantaranya hama apogonia expeditionis dan ulat grayak. kumbang malam (Apogonia) adalah penyakit utama pada pembibitan kelapa sawit Main Nursery (MN) serangan ini menyebabkan munculnya lubang-lubang pada daun. Ukuran tubuhnya yang kecil sekitar 1,2 cm berwarna hitam polos, tidak berbulu



Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

pada serangan berat bisa mencapai 15 ekor/bibit. Kumbang ini melakukan serangan saat matahari terbenam, pada siang hari bersembunyi di kedalaman 1-2 cm di bawah permukaan tanah.

Pada gambar 4 dibawah merupakan bibit yang kami jumpai yang terserang oleh hama apogonia dan sebelah kiri hama ulat grayak, gejala seranga kumbang malam mudah di kenali, membentuk lubang kecil tidak beraturan pada ujung daun kelapa sawit. Hama ini sering terlihat menyerang pembibitan pohon sawit dengan merusak kulit ari daun, kemudian daun akan berlubang, dan di dekat lubang tersebut terdapat kotoran ulat. seperti pada gambar 4 dibawah.Pengendalian hama kumbang malam dan ulat grayak dapat dilakukan dengan pemeberian insektisida delta metrin racun kontak lambung.



Gambar 4.Bibit Terserang Hama apogonia expeditionis dan ulat grayak

**3.2 Tanaman Belum Menghasilkan**

Tujuan utama pemeliharaan TBM kelapa sawit adalah untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan tanaman yang optimal agar dapat memberikan produktivitas maksimal pada masa TM. Ada beberapa kegiatan yang urgen di tanaman belum menghasilkan.

- Penyiangan gulma
- Kastrasi
- Global telling
- Pemberantasan hama
- Pemupukan



Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

### 3.2.1.Penyiangan Gulma

Gulma adalah tumbuhan yang tumbuh di sekitar tanaman budidaya yang pertumbuhannya tidak dikehendaki dan umumnya merugikan karena dapat menghambat pertumbuhan baik gulma berdaun lebar dan berdaun sempit, mengakibatkan penurunan kuantitas dan kualitas produksi dan dapat menjadi sarang hama dan penyakit

Kerugian yang diakibatkan oleh gulma tidak terlihat secara langsung akan tetapi terakumulasi pada produksi, akibat dari terhambatnya pertumbuhan akibat gangguan dari gulma. Sesuai dengan pendapat Barus, (2003) menyatakan bahwa kerugian yang diakibatkan oleh gulma tidak terlihat secara langsung. Kompetisi yang diakibatkan oleh gulma dapat terjadi di atas permukaan tanah, kompetisinya dapat berupa memperebutkan ruang tumbuh, cahaya ,dan oksigen dan di dalam tanah kompetisisnya dalam memperebutkan unsur hara, dan air.

Beberapa jenis gulma yang sering ditemukan di perkebunan kelapa sawit diantaranya *Clomolaena odorata, Mikania micrantha, melastoma malabactrium, Imperata cylindrica, Asystasia gangetica dan lantana cemara* (Mohamed, 2015). Lebih lanjut menurut Essandoh et al, (2011) menyatakan bahwa dari bentuk-bentuk kehidupan gulma yang dikebun sawit yang paling banyak jenisnya adalah bentuk herba dan semak.

Kondisi lingkungan yang sangat mendukung untuk pertumbuhan gulma membuat pengendalian lebih intensif dengan rotasi lebih banyak yaitu setiap 2 bulan sekali, jika melebihi dua bulan maka gulma akan tumbuh dengan cepat bahkan melebihi kondisi awal sebelum dikendalikan sehingga menjadi sangat sulit untuk dikendalikan dan membutuhkan biaya pengendalian yang lebih besar. Hal ini sesuai dengan pendapat Lubis (2008) bahwa rotasi pengendalian gulma pada kelapa sawit TBM 2 dapat dilakukan dengan interval setiap 2 bulan atau sesuai kondisi dilapangan. Kegiatan penyiangan gulma yaitu Membuang semua gulma yang ada di gawangan ,piringan dan pasar pikul dengan menggaruk,membabat,mendongkel dan menyemprot. Menggaruk piringan dengan ukuran piringan minimal selebar tajuk Kelapa sawit sampai 50 cm diluar tajuk kelapa sawit.

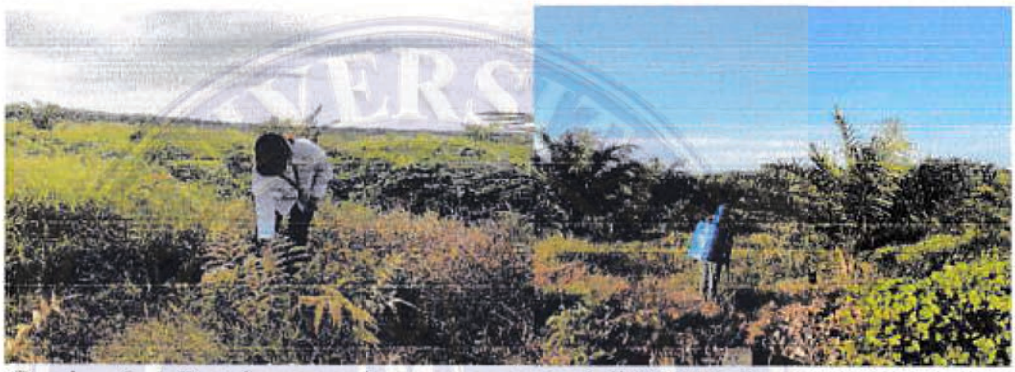
Pelaksanaan menggaruk menggunakan cangkul kecil dan menggaruk semua gulma yang tumbuh di piringan pokok kelapa sawit, mendongkel anak kayu yaitu


Document Accepted 12/10/26
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

membuang gulma yang berkayu yang tumbuh besar atau berdaun lebar menggunakan cangkul.

Pada Gambar 5. Penyiangan Gulma Di Tbm 1 Dan Tbm 2 Menyemprot atau khemis merupakan kegiatan membuang gulma menggunakan herbisida, saat pelaksanaan khemis menggunakan Knapsack Sprayer Manual 15 L dan elektrik 18 L.untuk tbm 1 menggunakan herbisida berbahan aktif glyphosat 1500 cc+ 15 gr ally.Norma tenaga pelaksanaan kegiatan chemis yaitu 1 US/ha,dengan rotasi pekerjaan ini yakni 3x dalam 1 tahun. Dan glyphosat 600 cc+ 10 gr ally.

A B



Gambar 6. A Penyiangan gulma secara manual di TBM 1 B. penyiangan gulma menggunakan herbisida

**3.2.2. Kastrasi**

Kastrasi merupakan istilah di perkebunan kelapa sawit yang artinya membuang semua bunga yang ada pada tanaman kelapa sawit muda atau TBM.Kastrasi dilakukan sejak tanaman mengeluarkan bunga pertama, umur 12 ± 24 bulan (Suwarto dan Octavianty, 2010). Secara fisiologis kastrasi menguntungkan karena semua hasil fotosintesis akan tersalurkan untuk pertumbuhan batang sehingga batang pohon kelapa sawit lebih tegap dan sehat.

Pada umumnya tanaman kelapa sawit mulai mengeluarkan bunga setelah berumur 14 bulan. Namun pada tanah yang subur dan pertumbuhan tanamannya baik, awal pembungaan bisa lebih cepat (ada umur 8 bulan sudah keluar bunga). Bunga pada pembungaan awal belum bisa membentuk buah yang sempurna dan sangat menekan pertumbuhan vegetatif. Oleh sebab itu, semua bunga betina maupun jantan yang masih berbentuk 'dompet' yang keluar sampai umur 24 bulan perlu dibuang atau di kastrasi.


Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

Kastrasi merupakan pekerjaan yang sangat penting sebelum tanaman beralih dari TBM ke TM karena sangat menentukan produktivitas jangka panjang.. Terakhir tanaman dikastrasi adalah enam bulan sebelum pokok dipanen. Bila panen perdana dilakukan pada umur 30 bulan, maka kastrasi terakhir dilakukan pada umur 24 bulan setelah tanam, dilanjutkan secara selektif sampai letak bunga 30 cm dari permukaan tanah.

Tujuan utama dilakukannya kastrasi adalah:

- ✓ Menekan pertumbuhan generatif dan mendorong pertumbuhan vegetatif
- ✓ Dalam jangka pendek, produksi tahun pertama mempunyai berat tandan yang lebih besar Dalam jangka panjang, lilit batang lebih besar, perakaran lebih banyak, pokok sawit akan lebih kuat dan produktivitas lebih tinggi.
- ✓ Menghambat perkembangan hama dan penyakit akibat kondisi tanaman yang bersih dan kelembaban rendah (Tirathaba, Marasmius dan tikus)

Kegiatan kastrasi pada gambar 6 menggunakan Alat yang digunakan untuk kastrasi yaitu pengait besi ukurannya disesuaikan dengan besarnya bunga di lapangan. Menggunakan dodos untuk kastrasi dapat melukai pangkal pelepah daun (apalagi ukuran/lebar dodos >5 cm) dan dapat menurunkan kapasitas petugas kastrasi (karena alat tidak cocok). Penggunaan dodos sebagai alat kastrasi adalah tidak benar karena hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kastrasi sudah terlambat. Pada gambar sebelah kanan dompetan/bunga kelapa sawit yang sudah dikastrasi dan dikumpulkan di pasar.Norma tenaga kastrasi yaitu 1,0–1,5 Ha/US atau 0,7–1,0 US/Ha.



Gambar 7. Kastrasi



Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

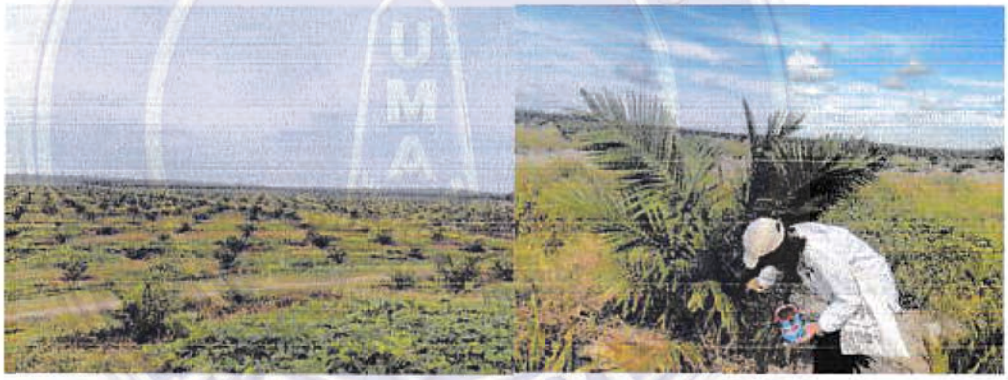
### 3.2.3.Global Telling

Global Telling adalah kegiatan pengamatan sampel tanaman seluruh blok seluruh tahun tanam di areal kelapa sawit .Saat pelaksaan magang saya mengikuti kegiatan global telling, kegiatan ini ditujukan untuk mengetahui ada atau tidaknya serangan hama. Jika ditemukan hama dilakukan pemberantasan hama. Dan saat di tbm 1 dan 2 kami menemukan adanya tanaman kelapa sawit yang terserang hama oryctes dan apogonia.

Pada gambar 6 dibawah kegiatan global telling dengan menandai tanaman sawit belum menghasilkan sebagai sampel menggunkan cat warna.

Pelaksanannya mengambil tanaman sampel dan pada tanaman sawit belum menghasilkan tersebut diambil juga pelepah 17 sebagai sampel daun.dan menandai tanaman yang sudah di amati atau diambil sampel daunnya dengan cat berwarna merah dan biru.

A B



Gambar 8. A lokasi TBM 1 afdeling 2 dan B pelaksanaan kegiatan global Telling di TBM 1

### 3.2.4.Pengendalian Hama

Pada perkebunan kelapa sawit terdapat hama yang menyerang tanaman sawit dan di tanaman belum menghasilkan Oryctes Rhinoceros, dan Apogonia.

Oryctes Rhinoceros

- Kumbang berukuran 4 cm dan berwarna coklat tua. Pada bagian ujung kepala kumbang jantan terdapat sebuah tanduk kecil, sedangkan pada ujung perut jenis betina terdapat sekumpulan bulu kasar.
- Larva berupa tempayak besar, berwarna putih dan berbentuk khas, keluarga ini. Tubuhnya berbentuk silinder, gemuk dan berkerut-kerut, melengkung


Document Accepted 12/10/26
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

membentuk setengah lingkaran. Kepala keras dilengkapi dengan rahang yang kuat.

- Pupa berwarna cokelat kekuningan, berkembang dalam selubung yang dibuat oleh larva dengan menggunakan bahan-bahan yang terdapat di sekitar tempat hidupnya.

Pengendalian kumbang tanduk ini dapat dilakukan secara manual dan kimiawi. Dengan pengutipan gendon/larva dan penyemprotan .Menyemprot menggunkan insektisida capture 75 cc/ ha. Dilaksanakan ketika adanya hama. Menurut Moenandir (1993) herbisida terbagi menjadi dua yaitu herbisida kontak dan sistemik. Herbisida kontak akan mengakibatkan efek bakar yang langsung dapat dilihat terutama pada penggunaan dengan kadar tinggi seperti paraquat, sedangkan herbisida sistemik tidak memberikan efek langsung karena ditranslokasikan dahulu ke seluruh bagian tumbuhan sehingga pengaruhnya luas

Pada gambar 8 dibawah ketika kami dan mandor hama menemukan hama kumbang atau orytes pada tanaman kelapa sawit belum menghasilkan.Kumbang hanya meninggalkan tempat bertelurnya pada malam hari untuk menyerang pohon kelapa sawit. Kumbang ini membuat lobang didalam pupus daun yang belum membuka, dimulai dari pangkal pelepah. Apabila nantinya pupus yang terserang itu membuka, akan terlihat tanda serangan berupa potongan simetris dikedua sisi pelepah daun tersebut. Pada tanaman muda, serangan hama ini akan menghambat petumbuhan dan bahkan dapat mematikan tanaman kelapa sawit pada tahun pertama di perkebunan.dan pada gambar sebelah kanan pupus/tombak daun sudah busuk akibat serangan kumbang/oryctes dan pupus/tombak daun harus dicabut dan mencari kumbang yang masih bersembunyi di tanaman.


Document Accepted 12/10/26
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

A B



Gambar 8. A Hama Oryctes Rhinoceros dan B kerusakan pupus/tombak daun yang diakibatkan hama Oryctes Rhinoceros pada TBM 1

Apogonia expeditionis Berwarna hitam,

panjang 9 mm dan tidak berbulu. Warna bagian dada lebih gelap dibandingkan dengan warna sayap. Kumbang dewasa aktif dan keluar mencari makan pada awal malam hari. Lapisan epidermis helaian anak daun dikikis dan atau dimakan seluruhnya, sehingga terbentuk lubang-lubang atau robekan besar pada pinggir helai daun. Pada waktu siang kumbang beristirahat di lapisan tanah sedalam + 2 cm atau menyembunyikan diri di antara rumput-rumputan yang ada di sekitar pokok. Pada gambar 9 dibawah Saat melaksanakan magang di tbm kami menemukan beberapa pokok terserang hama kumbang malam ini, ditandai dengan daun yang berlubang lubang, dan Pengendalian dengan menyemprot insektisida pada pokok kelapa sawit, menggunakan insektisida capture.

A B



Gambar 9. A gejala serangan Hama Apogonia di TBM 2 dan B pengendalian hama apogonia menggunakan insektesida



Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

### 3.2.5.Pemupukan

Tujuan dari pemupukan adalah untuk mempertahankan kesuburan tanah dengan memberikan pupuk ke dalam tanah sebagai pengganti unsur hara yang telah diambil oleh tanaman. Kegiatan pemupukan di perkebunan kelapa sawit mempunyai peranan yang sangat penting karena pemupukan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kuantitas dan kualitas produksi. Mengingat biaya pemupukan ± 50% dari total pemeliharaan maka efektivitas pemupukan harus dijamin dapat dilaksanakan dengan baik. Aplikasi pemupukan yang tidak dilakukan dengan benar (4- T) berarti biaya yang dikeluarkan akan sia-sia dan berdampak pada produktivitas yang rendah. Adapun waktu yang terbaik untuk melakukan pemupukan adalah pada saat musim penghujan, yaitu pada saat keadaan tanah berada dalam kondisi yang sangat lembab, tetapi tidak sampai tergenang oleh air (Mangoensoekarjo, dkk, 2007)

Pemupukan aplikasi 1 di tanaman belum menghasilkan TBM 2 dengan dosis 0,5 kg/ tanaman dengan manabur dolomite di sekitar piringan pokok kelapa sawit yang sudah bersih dari gulma. Pupuk dolomit diklaim bisa membantu memperbaiki tanah tanaman kelapa sawit agar kembali pada tingkat keasaman atau pH tanah yang sesuai dengan kebutuhan. Hasil di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan pupuk dolomit dapat meningkatkan kualiatas tanaman secara nyata.

Pelaksanaan Pemupukan sistem pemupukan dolomit di laksanakan dengan cara di tabur di piringan dengan jarak dari pohon 1.5 m. Alat dan bahan :Ember,Sarung tangan,Mangkok kecil,Pupuk Dolomit kegiatan pemupukan NPK di laksanakan untuk menambahkan unsur hara makro yg dibutuhkan sawit terutama di umur TBM 2 yang mana NPk Mengandung 3 unsur hara makro yaitu Nitrogen, phosfor dan kalium.

Manfaat pupuk NPK:

Mempercepat dan meningkatkan pertumbuhan vegetatif tanaman baik akar batang dan hijau daun sawit. Pelaksanaan Pemupukan: sistem pemupukan NPK di laksanakan dengan cara di tabur di piringan dengan jarak dari pohon 1.5 m secara merata

Pada gambar 10 dibawah pelaksanaan pemupukan dolomite aplikasi 1 di tanaman belum menghasilkan, pelaksanaan diawali dengan permintaan barang



Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

kegudang kemudian dimuat dengan truk agar dilansir ke afdeling, dan ke setiap blok yang akan dipupuk. Menggunakan ember,mangkokok dan digendong seperti gambar dibawah, kemudian Dolomite ditabur di sekitar piringan tanaman tetapi tidak mengenai batang kelapa sawit.

A B



Gambar 10.A pengangkutan pupuk dari gudang ke blok pemupukan dan B pelaksanaan Pemupukan dolomite di TBM 2

**3.3 Tanaman Menghasilkan**

Tanaman menghasilkan adalah pokok kelapa sawit yang sudah menghasilakan Umumnya, Tanaman ini berumur diatas 3 tahun dan sampai 25 tahun atau sampai diremajakan kembali/replanting .Tujuan utama pemeliharaan areal TM adalah untuk menggali potensi produksi seoptimal mungkin.

Kondisi TM yang baik tidak bisa diciptakan hanya pada kesempurnaan kegiatan di TM, tetapi sangat tergantung pada manajemen TBM.

Ada 6 (enam) jenis pekerjaan urgen di TM (disamping pekerjaan yang lain), yaitu

- Pemeliharaan piringan/pasar pikul dan gawangan
- Pemberantasan hama dan penyakit
- Pemupukan
- Pemeliharaan jalan, jembatan/gorong-gorong dan teras kontour/tapak kuda
- Panen dan pengangkutan

Banyak keuntungan yang dapat diperoleh bila manajemen pemeliharaan TM dilakukan sesuai standar,

yaitu :

- Pertumbuhan tanaman dalam kondisi yang sehat dan potensi produksi optimal



Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

– Biaya produksi menjadi lebih murah per-satuan produk karena kegiatan operasional tidak terkendala (biaya murah) dan produktivitas tinggi

### 3.3.1.Pemeliharan Piringan/Pasar Pikul dan Gawangan

Pemeliharaan piringan/pasar pikul adalah kegiatan membersihkan tumbuhan pengganggu (gulma)/sampah/gundukan tanah yang ada di piringan/pasar pikul dengan tujuan :

– Menghindarkan persaingan pengambilan hara antara tanaman kelapa sawit dan gulma di piringan

– Memudahkan pengutipan brondolan

– Memudahkan operasional pemanen dan kegiatan pemeliharaan lainnya.

– Memudahkan pengawasan

Pemeliharaan piringan pasar pikul dan gawangan dilaksanakan dengan kimiawi tetapi untuk anak kayuan didongkel terlebih dahulu menggunakan cangkul.pada gambar 11 dibawah, pengiangan gulma dengan cara kimiawi dengan penyemprotan herbisida pada gulma di sekitaran tanaman kelapa sawit.

Khemis pasar pikul/piringan/dan gawangan Kegiatan ini menggunakan herbisida berbahan aktif glyposate + ally

A B



Gambar 11. A kegiatan Dongkel Anak Kayu dan B kegiatan Khemis Gulma menggunkan herbisida



Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

### 3.3.2.Global Telling

Global Telling adalah kegiatan pengamatan sampel pohon seluruh blok seluruh tahun tanam di areal kelapa sawit. Pada gambar 12 dibawah saya melaksanakan Kegiatan global telling di tanaman menghasilkan ini tujuannya untuk mengetahui ada atau tidaknya serangan hama. Jika ditemukan hama di ambang batas maka akan dilakukan pemberantasan hama.

Pengamatan pohon sampel di tandai dengan memberi cat warna merah dan biru pada batang kelapa sawit seperti gambar dibawah,dan menurunkan pelepah ke 17 sebagai sampel daun terserang hama atau tidaknya. Jika ditemukan hama dibawa ke kantor afdeling sebagai sampel hama yang akan diberantas.



Gambar 9.pemberian tanda cat merah pada tanaman sampel Kegiatan Global Telling di tanaman menghasilkan

### 3.3.3.Pengendalian Hama

Salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan produksi, produktivitas dan mutu kelapa sawit akibat adanya serangan OPT yaitu hama ulat api. Ulat api adalah salah satu musuh yang sangat ditakuti dalam perkebunan kelapa sawit, karena serangan ulat api akan menurunkan produktifitas tanaman kelapa sawit.

Pada kelompok tanaman menghasilkan (TM) serangan ulat api akan berdampak pada penurunan produktifitas tanaman karenan terganggunya proses fotosintesis yang mengakibatkan terganggunya proses pembentukan bunga dan buah. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan beberapa perusahaan, serangan ulat api dapat menurunkan produksi sebanyak 25% pada tahun pertama, dan menurunkan produksi sebanyak 50% – 75% pada tahun kedua

Beberapa jenis Ulat api yang sering menimbulkan kerusakan :

– Thosea asigna van Eecke

– Setora nitens Walker



Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

– Darna trima Moore

– Thosea bisura Moore

– Ploneta diducta Snell

– Susica pellide

Ulat kantong:

– Mahasena corbetti Tams

– Metisa plana Walker.

– Cremastopsyche pendula Joenis.

dan ulat api yang biasa menyerang kelapa sawit di tanah itam ulu yaitu:

*Setothosea asigna,*

1.Setothosea asigna

Ulat dari hama ini memakan daun kelapa sawit terutama daun nomor 9–25 yaitu daun yang memang dalam keadaan aktif dan merupakan hama utama di Sumatera Utara. Kuku-kupunya berwarna cokelat dengan garis-garis pada sayap depan. Rentangan sayap depan 20– 30 mm. Telurnya berwarna kekuningan diletakkan berderet (3–4 baris) pada daun sebanyak ±40 butir setiap bertelur. Panjang ulat dewasa 25-35 mm. Kepompong berbentuk oval berwarna hitam kecokelatan dengan diameter 15–20 mm.

Siklus hidupnya lebih 3 bulan yakni masa penetasan telur 6–8 hari, stadia ulat berlangsung 50 hari (8– 9 instar) dan masa pupa 40 hari. Ulat hidup berkelompok disekitar tempat penetasan telur. Ulat dewasa akan menjatuhkan diri untuk memulai masa berkepompong. Ulat ini sangat rakus, mampu mengkomsumsi daun 300–500 cm2 per ekor ulat. Tingkat populasi 5–10 ekor ulat per pelepah merupakan populasi kritis (TBM = 5 ekor dan TM = 10 ulat)

2.Mahasena corbeti Tams (Ulat kantong)

Ulat hama ini menyerang daun. Ulat muda biasanya terdapat pada permukaan atas daun dan yang lebih tua pindah ke permukaan bawah. Kupu-kupu betina tetap terbentuk seperti ulat tidak bersayap dan tetap berada di kantongnya (tidak dapat terbang). Panjangnya 50 mm. Kupu-kupu jantan bersayap normal dengan rentang sayap 30 mm berwarna cokelat polos. Ulat tinggal dalam kantongya yang terbuat dari potongan daun yang direkat dengan benang sutera.



Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

Besar kantongan dapat mencapai 30 mm. Kupu-kupu betina meletakkan telur dalam kantongannya sebanyak 200 – 300 butir Ulat muda akan mengeluarkan benang sutera yang panjang dimana ulat ini dapat bergantung dan roleh angin akan disebarkan ke daun lainnya. Siklus hidup sekitar 4 bulan yaitu 16 hari stadia telur, 80 hari stadia ulat dan 30 hari untuk berkepompong dikantongnya. Karena sifat yang khas ini maka dikatakan jenis ulat ini sebagai ulat kantong (bagworm). Tingkat populasi kritis adalah 5 ekor per pelepah (untuk TBM dan TM).

Cara pemberantasan

Cara pemberantasan dipilih sesuai dengan species hama dan keadaan pertumbuhan tanamannya. Misalnya dengan cara mengutip, menggunakan bahan kimia (semprot, fogging, infus akar, suntik batang) dll. Pencegahan dan tindakan pemberantasan juga harus dipilih alat aplikasi yang sesuai.

- ✓ Fogging

Tujuan Kegiatan fogging yaitu untuk memberantas hama Ulat Api (Setothosea asigna) dengan teknik pengasapan yang dilakukan pada malam hari.Kegiatan fogging dilakukan pada malam hari dengan tujuan menggurangi tiupan angin, sehingga diharapkan asap pada kegiatan fogging akan naik sampai ke pucuk tanaman sehingga asap yang mengandung insectisida tersebut menempel pada daun dan ulat api yang pada akhirnya akan menyebabkan kematian pada ulat api.Menggunakan alat superfoger

Dosis : Deltametrin 12 x 0,25 = 3 L

Elmakator/ spreader 12 x 0,05 = 0,6 L

Solar 12 x 1,2 = 14,4 L

Bensi 12 x 0,5 = 6 L

Air sebagai pelarut dengan dosis 70%

Pelaksanaan

mencampur semua bahan bahan yang akan digunakan sebelum pelaksanaan

Air + elmakator +deltametrin + solar

•Mencampur bahan" diaduk terus menerus di ember/baskom hingga tercampur semua.

•Kemudian dituang ke derigen.

Alat dan bahan di bawa ke lokasi.



UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 12/10/26
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

•Kemudian bahan di tuang ke mesin dan disaring terlebih dahulu

•Mesin dinyalakan dan melakukan pengasapan disetiap jalur atau pasar pikul yang terserang ulat api.

Pengaruh pelaksanaan fogging terhadap ulat api dapat merusak sistem pernafasan dalam tubuh ulat api dan mampu merusak lambung sehingga lambat laun ulat api akan mati.

Pada gambar 13 dibawah pelaksanaan pemberantasan hama ulat api/ Setothosea asigna dengan cara fogging atau pengasapan menggunakan insektisida racun kontak lambung. Kegiatan ini dilaksankana pada malam hari agar asap dapat mengenai semua daun dengan embun yang menekan dari atas kebawah karena angin tidak sekencang pada siang hari, dan agar kegiatan fogging tanaman sawit optimal



Gambar 13. Pemberantasan Hama Dengan Fogging

Dan setelah pelaksanaan foging kemudian dilaksanakan nateling agar dapat diketahui mortalitas % tase kematian, Dan sebagai pengamatan untuk perlu tidaknya perlakuan pemberantasan ke 2.

Pada gambar 15 dibawah terdapat ulat api yang sudah mati setelah dilaksankaan pemberantasan dengan cara fogging atau menggunkan insktesida racun kontak lambung,



Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26



Gambar 14.hasil pelaksanaan pengendalian hama Ulat Api dengan fogging

### 3.3.4 Pruning/Menunas Pokok

Tunas pokok (pruning atau pemangkasan) merupakan salah satu pekerjaan kultur teknis yang diperlukan dalam upaya peningkatan produktivitas kelapa sawit. Pekerjaan ini mengandung dua aspek yang saling bertolak belakang, yakni mengusahakan agar pelepah yang masih produktif (daun masih hijau) tetap dipertahankan, tetapi di lain pihak kadangkala harus dipotong untuk mempermudah pekerjaan panen dan memperkecil losses (brondolan tersangkut di pelepah). Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali dalam setahun dan norma kerja 40 pokok per orang. Pelepah dditurunkan dan disusun di gawangan mati.


Document Accepted 12/10/26
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

### 3.3.5.Pemupukan

Pupuk adalah sumber hara utama yang menentukan tingkat pertumbuhan dan produksi tanaman kelapa sawit.Oleh sebab itu, pemupukan perlu dilakukan secara efisien dan efektif.Pemberian jenis dan dosis pupuk yang dilakukan oleh petani sampel belum sesuai dengan anjuran/rekomendasi dari Dinas Perkebunan.Karena dosis yang digunakan oleh petani ada yang melebihi dosis anjuran dan ada yang kurang dari dosis anjuran. Jika tanaman kelapa sawit kelebihan dosis pupuk maka tanaman kelapa sawit akan keracunan, jika kekurangan maka tanaman kelapa sawit akan mengalami kekurangan unsur hara yang menyebabkan penurunan produksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Lubis (2011) bahwa perlu adanya efisiensi dalam pemupukan kelapa sawit, agar tidak banyak biaya yang dikeluarkan dan produksi tetap optimal.Tujuan dari pemupukan adalah untuk mempertahankan kesuburan tanah dengan memberikan pupuk ke dalam tanah sebagai pengganti unsur hara yang telah diambil oleh tanaman. Kegiatan pemupukan di perkebunan kelapa sawit mempunyai peranan yang sangat penting karena pemupukan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kuantitas dan kualitas produksi serta biayanya hampir 50% dari total pemeliharaan. Oleh karena itu bila pemupukan tidak dilakukan dengan benar (4 tepat = 4-T), maka pemupukan menjadi tidak efektif dan hal ini berarti biaya besar yang telah dikeluarkan menjadi sia-sia dan berdampak pada capaian produktivitas yang rendah.

Jenis Pupuk, Fungsi Unsur Hara dan Gejala Defisiensi Tanaman kelapa sawit memerlukan banyak unsur hara yang dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok yaitu :

- Unsur hara makro terdiri dari Nitrogen (N); Phosphorus (P); Potasium (K); Magnesium (Mg); Sulphur (S); Calcium (Ca); Chlorine (Cl) dan Sodium (Na).
- Unsur hara mikro terdiri dari Manganesse (Mn); Iron (Fe); Zinc (Zn); Copper (Cu); Molybdenum (Mo) dan Boron (B).

Fungsi Unsur Hara Fungsi unsur hara bagi tanaman dan gejala defisiensi dari unsur hara.

1. Unsur Hara Nitrogen (N)

   Merupakan komponen terbesar dari unsur kimia yang ada dalam tanaman. Unsur N banyak terdapat di dalam sel protoplasma dan merupakan pembentuk



Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

protein, asam amino, amida dan alkaloid. Khlorophyl juga banyak mengandung N. Bila N berada pada tingkat sub-optimal, N ditransfer dari jaringan muda, terutama ke titik tumbuh, yang secara fisiologis merupakan daerah pertumbuhan paling aktif. Gejala defisiensi N, pada awalnya daun berwarna hijau pucat. Bila defisiensi berkelanjutan warna daun berubah menjadi kuning. Khlorosis akan mulai terlihat pada pelepah daun yang tua, selanjutnya ke pelepah daun yang lebih muda. Gejala defisiensi N lainnya adalah anak daun pada pelepah yang baru muncul lebih kecil dan hampir menggulung.

Akibatnya tanaman kelihatan agak tegak dan kaku. Bila defisiensi N berkelanjutan luas permukaan daun (leaf area) akan menurun.

2. Unsur Hara Phosphor (P)

Banyak proses penting dari pertumbuhan tanaman berkaitan dengan unsur P. Unsur P merupakan komponen utama asam nukleat *(nucleic acid)*. P berpengaruh terhadap perkembangan akar, respirasi dan juga terhadap kematangan buah. Unsur P yang cukup akan membantu peran dan efisiensi penggunaan pupuk Nitrogen. Defisiensi unsur P pada tanaman kelapa sawit tidak dapat dilihat dengan jelas. Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dengan melakukan analisa daun. Hasil percobaan menunjukkan bahwa defisiensi P menyebabkan daun menjadi hijau kehitaman dan pertumbuhan tanaman terhambat.

3. Unsur Hara Potasium (K)

Unsur K banyak terkandung dalam berbagai bagian tanaman. Berpengaruh terhadap photosintesa dan respirasi serta berfungsi sebagai katalisator dalam berbagai reaksi biokimia. Bagian tanaman yang banyak mengandung K adalah tandan buah (terutama gagang), serabut dan cangkang. Kekurangan K akan membatasi produksi. Gejala-gejala defisiensi K adalah sebagai berikut :

– Confluent orange spotting

– Gejala awal terlihat pada daun tua, bentuk segi empat berwarna hijau pucat dan gejala ini juga akan dijumpai pada daun yang lebih muda bila defisiensi terus berlangsung. Semakin tua daun, makin tidak teratur bentuk spot dan warna berubah wenjadi hijau pudar atau oranye terang. Necrosis akan terjadi di tengah bentuk spot bersama dengan masuknya cendawan. Pada tingkat lebih besar jaringan di pinggir daun berwarna cokelat keabu-abuan dan menjadi kuning.



Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

– Mid crown yellowing Gejala awal adalah terjadi khlorosis pada salah satu pelepah yang muda di bagian atau tajuk, berwarna kaki atau warna kuning tua.

– Orange blatch Bentuk besar dan agak memanjang dengan warna hijau pudar dijumpai pada daun tua. Dengan bertambah umur warna berubah menjadi kuning dan selanjutnya oranye. Akhirnya daun akan berwarna cokelat atau ungu dan mengering.

– Premature desiccation Gejala paling akhir dari defisiensi seperti telah diuraikan diatas adalah "dieback". Daun berubah warna menjadi abu-abu dan pecah serta mengering kadang-kadang dijumpai gejala lainnya yaitu tiba-tiba daun menjadi layu tanpa adanya spotting atau khlorosis.

4. Unsur Hara Magnesium (Mg)

Unsur Mg merupakan kompeonen dari berbagai enzim berperan di dalam pembentukan khlorophyl bersama dengan unsur P membentuk phospholipids dalam minyak. Bila unsur mengalami defisiensi pohon akan mengalami khlorosis, tetapi sangat cepat pulih bila untuk Mg ditambahkan. Pada saat terjadi difisiensi unsur Mg akan bergerak dari jaringan yang tua ke jaringan muda yang secara fisiologis sangat aktif karena itu yang pertama akan terlihat bila terjadi defisiensi Mg adalah pada pelepah daun yang tua. Gejala defisiensi pada awalnya terjadi perubahan warna daun menjadi hijau atau kuning pada daun tua. Warna kuning menyebar ke atas dan kebawah sehingga seluruh anak daun menjadi kuning. Hal penting yang perli diperhatikan untuk mengetahui defisiensi Mg adalah pengaruh lingkungan atau naungan. Daun yang mengalami defisiensi Mg tapi ternaungi akan tetap berwarna hijau seperti daun sehat. Defisiensi Mg dapat dibedakan dari defisiensi N dengan dua cara.

– Pengaruh naungan yang mengalami defisiensi N daun akan tetap kuning walaupun ternaungi.

– Bagian tajuk sebelah atas tetap hijau warnanya berbeda dengan warna bagian bawahnya yang berwarna kuning terang. Sedangkan pada tanaman yang mengalami defisiensi N tajuk sebelah atas menjadi hijau pucat warnanya.

- Organisasi Pemupukan

Satu grup tenaga pemupuk terdiri dari 5 orang penabur pupuk ditambah 1 orang yang melangsir pupuk dengan menggunakan sepeda/kereta sorong. Seorang



Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

mandor dapat mengawasi 4 grup atau 24 orang. Mandor I harus terus mengikuti dan mengawasi grup-grup tersebut. Sedangkan Asisten afdeling minimal 4 kali mengkontrol pelaksanaan pemupukan per-harinya. Disamping itu Asisten afdeling harus juga mengawasi panen dan pekerjaan lainnya.

- Pengaturan Tenaga Pemupukan

– Setiap penabur pupuk menggendong ember plastik isi 10 kg pupuk untuk 10 pohon dengan dosis 1 kg per pohon atau 8 pohon dengan dosis 1,25 kg.

– Penaburan pupuk harus dimulai dari pringgan (bagian blok yang paling dalam) menuju ke pinggir jalan. Seluruh penabur berjalan serentak dengan penabur lainnya, sedangkan Mandor pupuk mengikuti dari belakang

– Salah seorang penabur bisa ditugaskan menentukan arah dan keteraturan langkah kerja grupnya. Untuk itu ia ditempatkan di barisan bagian tengah.

– Goni ex-pupuk ditempatkan pada TPK yang telah ditentukan sesuai peta rencana pemupukan.

- Pengaturan Kerja Pelangsir Pupuk.

Tiap pelangsir bertanggung jawab membagikan pupuk untuk 5 orang penabur.

– Tiap karung pupuk berisi 50 kg dan dibagi menjadi 5 ember. Bila dosis pupuk adalah 1 Kg/pohon, maka setiap 10 pohon harus disediakan 1 karung pupuk dan bila dosis pupuk adalah 1,25 Kg/pohon, maka setiap 8 pohon harus disediakan 1 karung pupuk. Pengeceran karung pupuk dilakukan pelangsir dengan sepeda atau kereta sorong (compreng) sesuai dengan TPB/TPK dalam peta pemupukan. Usahakan pengeceran pupuk tidak terlambat agar kapasitas penaburan pupuk dapat tercapai.

– Akan ada sisa pupuk di goni pupuk terakhit dekat jalan. Pupuk sisa ini harus digabungkan untuk ditabur ke barisan selanjutnya.

– Semua goni kosong harus dibawa ke pinggir jalan dan disusun setiap 10 goni kemudian digulung/diikat. Ini dimaksudkan untuk mengkontrol pemakaian pupuk dan mempermudah penghitungan jumlah goni bekas.

- Pengaturan Kerja Grup Pemupukan.

Bila satu grup telah menyelesaikan 5 baris maka mandor memindahkannya ke baris berikutnya. Demikian selanjutnya sampai selesai.

- Pengawasan Pemupukan



Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

– Kesalahan pelaksanaan pemupukan mengakibatkan kerugian yang sangat besar karena biaya besar dari pemupukan tidak diimbangi dengan kenaikan produksi. Oleh karena itu prinsip 4-T (empat tepat) harus selalu dipedomani.

– Asisten afdeling dan Mandor I harus mengawasi pelaksanaan pemupukan agar lancar dan sesuai dengan rekomendasi.

– Kepala Dinas Tanaman mengawasi secara periodik dengan fokus pada areal yang baru selesai dipupuk.

– Manajer Unit melakukan pengawasan on the spot

–Bagian Tanaman dan GUU melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemupukan. Mengingat biaya pemupukan cukup mahal dan pentingnya fungsi pemupukan untuk menaikkan produktivitas, maka kegiatan Asisten afdeling dan Mandor I diprioritaskan sepenuhnya ke pelaksanaan pemupukan dan tidak diperbolehkan meninggalkan areal pada saat pelaksanaan pemupukan. Kalaupun ada pekerjaan lain yang harus dikontrol, salah satu (Asisten atau Mandor I) harus tetap mengawasi pemupukan.

- Keamanan

Keamanan pupuk yang telah diecer harus terjamin. Untuk itu agar dilakukan pengawasan oleh Hansip dan Centeng di Afdeling.

- Administrasi Pemupukan

– Rencana pemupukan untuk setiap aplikasi dibuat oleh Asisten afdeling.

– Realisasi jumlah pupuk, goni dan jenis pupuk yang telah diambil dari gudang harus diadministrasikan dan selesai pada hari itu juga

– Rencana pemupukan bulanan dibuat rangkap 4 dengan pendistribusian kepada Manajer, Kepala Dinas Tanaman, Bagian Gudang, Asisten Afdeling yang bersangkutan.

– Lembar rencana pemupukan mencantumkan nama afdeling, tahun tanam, blok, luas, jumlah pohon produktif, jenis pupuk dan waktu pemupukan.

– Rencana pemupukan harian dibuat oleh Asisten afdeling rangkap 5 dengan pendistribusian : Kepala Dinas Tanaman, Asisten Afdeling, Mandor I, Mandor pupuk, Kepala Grup pemupukan. Rencana ini merupakan pedoman dalam melaksanakan di lapangan.


Document Accepted 12/10/26
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

– Goni ex pupuk dikumpulkan dan dihitung untuk diserahkan kepada kerani afdeling.

Pada gambar 15 dibawah pelaksanaan pemupukan di tanaman menghasilkan, gambar sebelah kiri penjelasan dari bapak assisten afdeling I pengaplikasian pupuk yang tepat, kemudian dipraktekan oleh karyawan pelaksana.



Gambar 10. kegiatan Pemupukan

### 3.3.6 Panen

Pengertian Panen Panen adalah serangkaian kegiatan mulai dari memotong tandan matang panen sesuai kriteria matang panen, mengumpulkan dan mengutip brondolan serta menyusun tandan di tempat pengumpulan hasil (TPH) berikut brondolannya. Tujuan panen adalah untuk memanen seluruh buah yang sudah matang panen dengan mutu yang baik secara konsisten sehingga potensi produksi minyak dan inti sawit maksimal dapat dicapai. Oleh karena itu bila terjadi ada buah matang yang tidak terpanen, mutu buah yang tidak sesuai dengan kriteria matang panen dan buah yang dipanen tidak dapat segera dikirim ke pabrik, agar segera dicari solusinya

Manajemen Kebun bertugas untuk memanen semua buah matang yang ada dan mengirimnya ke pabrik pada saat kualitas buah optimum untuk mendapatkan kualitas minyak dan inti sawit yang maksimum. Buah yang dipanen hari ini harus sampai di pabrik hari ini juga.

- Sistem Panen

Kriteria Matang panen adalah persyaratan kondisi tandan yang ditetapkan untuk dapat dipanen. Dari berbagai hasil pengamatan dan pengujian di lapangan, kriteria matang panen yang diberlakukan di PTP Nusantara IV adalah "5 BRONDOLAN PER TANDAN DI PIRINGAN" Brondolan yang dimaksudkan sebagai kriteria


Document Accepted 12/10/26
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

matang panen adalah brondolan normal dan segar. Brondolan di piringan yang kecil ukurannya (partenocarp), brondolan kering atau yang sakit tidak bisa dijadikan dasar sebagai kriteria matang panen.

Hal ini didasarkan pada pertimbangan :

– Rendemen minyak sawit dan rendemen inti sawit serta perolehan total volume minyak dan inti sawit.

– Kehilangan brondolan di lapangan karena diambil atau dicuri serta tidak terkutip (digawangan dan terutama di perengan) dapat diminimalkan.

– Kemudahan bagi pemanen dalam mengutip brondolan sehingga yang tidak terkutip dapat ditekan seminimal mungkin. Dengan kriteria matang panen 5 brondolan normal dan segar per-tandan di piringan maka pelaksanaan panen menjadi lebih mudah, baik bagi pemanen maupun pelaksana sortasi/pengawas. Bila di pokok dijumpai tandan yang membrondol

- Pengaturan panen

Pengaturan kavel

Pengaturan ancak dan di kebun tanah itam ulu menggunakan ancak giring tetap

Pengaturan kebutuhan tenaga panen

- Cara Panen

– Tandan yang telah memenuhi kriteria matang panen dipotong.

– Pelepah dibawah tandan yang dipanen dipotong mepet (untuk tanaman dewasa) sedangkan pada tanaman muda (3–5 tahun) pelepah daun tidak dipotong karena yang dipotong hanya buahnya saja.

– Pelepah dipotong menjadi 2 bagian dan disusun digawangan mati (ditanah rata). Sedangkan di areal bergelombang, pelepah tidak dipotong dan disusun di sekitar tanaman sejajar dengan arah teresan/pasar panen agar berfungsi sebagai penahan erosi.

– TBS disusun ditempat pengumpulan hasil (TPH) sedangkan brondolan yang di piringan/gawangan dikutip bersih dan dimasukkan tersendiri dalam karung untuk di bawa ke tempat pengumpulan brondolan

– Gagang TBS dibentuk "V" (cangkem kodok) dan diberi nomor pemanen

– Tandan Buah Segar (TBS) disusun 5–10 tandan perbaris 4.6.

- Alat-alat Panen



Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

Semua kebutuhan alat panen disediakan perusahaan kecuali untuk pemanen tenaga pemborong. Untuk panen diareal tanaman muda (3–5 tahun) diperlukan alat chisel (dodos dengan lebar 8 cm), kampak dan alat pikul, kereta sorong atau sepeda, gancu dan goni. Sedangkan untuk panen diareal tanaman dewasa dan tua (>5 tahun) diperlukan alat kampak, egrek, bambu/galah egrek, tali, alat pikul, kereta sorong atau sepeda, gancu dan goni. Untuk membentuk gagang cangkem kodok (V) diberikan kampak Tomason (bentuk V)

- TPH

Setelah tbs di turunkan dari pokok sawit maka dilangsir ke TPH dan diberi nomor pemanen menggunakan arang/spidol.

Dan mandor mencatat jumlah tbs dari setiap pemanen agar menjumlahkan semua tbs yang sudah di panen.

Dan mandor juga bertanggung jawab untuk mengecek brondolan di tph agar di bawa.

- Pengangkutan TBS

Tandan buah segar yang dipanen harus diangkut dan sampai ke Pabrik Kelapa Sawit pada hari itu juga. Upayakan pengangkutan buah dapat selesai sore hari sebelum malam tiba

Hindarkan terjadi buah restan dengan pertimbangan :

– Buah restan mengakibatkan kenaikan asam lemak bebas (ALB) minyak sawit yang dihasilkan

– Buah restan menimbulkan kerawanan terhadap pencurian TBS Pengangkutan buah dapat dilakukan dengan kendaraan sendiri atau pemborong.

Bila pengangkutan buah menggunakan kendaraan sendiri maka harus dihitung dan dipersiapkan jumlahnya berdasarkan produksi panen puncak, rotasi panen, jarak tempuh rata-rata, kapasitas angkut per-trip dan jumlah trip dari setiap kendaraan. Namun bila pengangkutan buah dilakukan dengan kendaraan pemborong maka jumlah kendaraan yang dibutuhkan dihitung berdasarkan realisasi produksi harian karena bila kekurangan alat angkut, sewaktu-waktu dengan cepat dapat ditambah. Bila jalan belum dikeraskan, hindarkan pengangkutan buah menggunakan traktor roda ban (TRB) Disamping jumlah kendaraan, kelancaran pengangkutan buah sangat tergantung pada kondisi jalan. Kondisi jalan yang baik


Document Accepted 12/10/26
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

akan mempercepat buah sampai di pabrik (memperlambat kenaikan ALB), tidak ada langsir buah yang dapat menaikkan biaya angkut dan pelukaan buah serta menghindari timbulnya restan.

- Pengaturan Kendaraan Angkut Buah

Kebutuhan kendaraan angkut buah setiap hari dihitung berdasarkan estimasi produksi yang sudah diketahui pada sore hari (sehari sebelum panen) dan realisasi pengangkutan pada hari sebelumnya. Fluktuasi produksi harian biasanya tidak jauh berbeda. Oleh karena itu pengalaman menggunakan jumlah kendaraan pada hari sebelumnya dapat dipakai sebagai pedoman untuk menghitung jumlah kendaraan pada hari berikutnya.

- Premi panen dan premi brondolan

diberikan terpisah dengan nilai premi per-Kg yang berbeda. Kebijakan pemberian premi panen diberikan untuk meningkatkan pendapatan karyawan dan lebih memotivasi pemanen/petugas yang terkait dengan panen agar seluruh buah matang dilapangan terpanen. Sedangkan brondolan diberikan premi khusus dimaksudkan untuk lebih memotivasi pengutipan brondolan dan meminimalisasi kehilangan brondolan di lapangan. Disamping premi panen dan premi brondolan, juga diberlakukan premi pengawas pimpinan dan premi progresif. Pemberian premi ini juga bertujuan untuk lebih memotivasi dan meningkatkan pendapatan khususnya bagi karyawan pimpinan/ pelaksana yang berprestasi secara kolektif. Pemberian premi juga bertujuan agar pelaksanaan panen dapat dilakukan dengan benar dan konsisten sesuai dengan kriteria matang panen.

Menurut Santoso et al. (2011) perbedaan taksasi dan realisasi yang tinggi atau rendah dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kehilangan hasil akibat brondolan tertinggal, tandan buah segar (TBS) tertinggal, dan panen buah mentah. Hal berbeda menurut Miranda (2009) tentang perbedaan ini dapat disebabkan oleh tingkat ketelitian dan jumlah sample. Sample yang tinggi akan lebih menggambarkan fakta dilapangan

Menurut Wigena et al. (2009) tenaga kerja yang terampil berkorelasi positif terhadap manajemen dan produksi. Tenaga kerja yang kurang terampil dapat menghambat proses kegiatan panen dan menyebabkan target panen tidak tercapai.


Document Accepted 12/10/26
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

Permasalahan lainnya yang ditemui pada tenaga kerja tersebut adalah ketidakhadiran beberapa pemanen membuat waktu panen akan menjadi lebih Menurut pengamatan yang dilakukan Nugraha (2013) tercapainya kelancaran dalam mencapai kapasitas panen juga dipengaruhi beberapa faktor yaitu jumlah tenaga panen, umur, pendidikan, dan lama kerja. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan umur pemanen untuk di uji melihat pengaruh umur pemanen terhadap capaian kapasitas.

Pada gambar 16 dibawah kegiatan panen di afdeling 2 diawali dengan gambar tanaman yang sudah matang ditandai dengan buah yang sudah merah, terdapat brondolan di piringan dan untuk PTPN IV kriteria matang panen 5 brondolan segar dipiringan siap untuk di panen. Kemudian dapat dilihat gambar selanjutnya brondolan yang sudah dikumpulkan baik di piringan maupun di TPH yang siap untuk ditimbang. Dan saat melangsir buah dari tanaman kelapa sawit ke tph menggunakan angkong atau dilansir dengan becak kemudian disusun rapi dan menomori TBS di TPH



Gambar 11. Panen

### 3.3.7 Trossen Telling

Trossen Telling ataupun taksasi produksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperkirakan produksi buah tanaman kelapa sawit untuk 6 bulan kedepan,trosen Telling dilakukan 2 kali dalam setahun.yakni seminggu sebelum semester 1 dan semester 2 berakhir,dengan kata lain trosen telling dilakukan pada bulan Desember tahun sebelumnya untuk semester 1 dan bulan juni untuk semester 2. Norma pelaksanaan trosen telling yaitu 0.12 US /Ha. Adapun bunga dan buah yang dihitung dalam pelaksanaan trosen telling yakni semua bunga betina yang telah diserbuki (selundang terbuka ) dan sudah berwarna coklat kehitaman, semua


Document Accepted 12/10/26
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

tandan yang ada di pohon di hitung kecuali tandan yang sudah matang panen dan tandan abnormal.

Pelaksanaan trosen telling yakni sebagai berikut Pembuatan dan perbaikan tanda sensus

- ❖ Tanda-tanda sensus dibuat hanya sekali saja dan secara rutin di lakukan perbaikan.
- ❖ Sensus produksi perbuatan dan perbaikan tanda-tanda sensus harus sudah selesai di lakukan minimal 2 minggu sebelum pelaksanaan sensus yang dilaksanakan pada bulan November untuk sensus Semester I dan bulan Juni untuk sensus Semester II.
- ❖ 1 (satu) tim pembuatan dan perbaikan tanda-tanda sensus beranggotakan 3 (tiga) petugas sebagai anggota tetap.

Ketiga petugas tersebut terdiri dari:

- o 1 orang berpetugas menghitung dan menentukan baris sensus (BS). Titik sensus (TS) dan pohon sensus (PS),
- o 1 orang berpetugas mengerok pohon sample.
- o 1 orang berpetugas mengecat pohon sample.
- o Jumlah atau banyaknya tim pembuat dan perbaikan tanda-tanda sensus dalam satu afdeling sangat ditentukan oleh luas arel dan target waktu penyelesaian.Penetapan Barisan Sensus (BS). Titik Sensus (TS) dan Pohon Sensus (PS) dengan ketentuan sebagai berikut:

✓ Baris Sensus

BS merupakan barisan-barisan tanaman yang di dalamnya terdapat titik sensus (TS) dan pohon sensus (PS).Penetapan BS dimulai dari baris ke-3 (arah timur-selatan jika baris tanaman utara-selatan atau arah barat-selatan jika baris tanaman timur-barat) dan selanjutnya setiap 5 (lima) baris atau baris ke-6 dari setiap BS yang satu ke BS selanjutnya.Semua BS diberi notasi berupa tanda tapak jalak dan bernomor di bawahnya serta ditulis pada pohon yang telah dikerok dan berada di tepi jalan

✓ Titik sensus

TS merupakan titik-titik tanaman di lapangan sebagai pusat dilakukan sensus.Penetapan TS dimulai dari pohon ke-3 di setiap BS dan selanjutnya setiap selang 5 (lima) pohon atau pohon ke-6 dari TS satu ke TS selanjutnya.Terdapat 6


Document Accepted 12/10/26
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

(enam) TS dalam satu BS sehingga dalam satu blok standar (25 ha) minimal 105 TS.Semua TS diberi notasi pada ketinggian 1.5 m dari permukaan tanah (atau disesuaikan dengan tinggi pohon) menghadap ke arah pasar pikul.

✓ Pohon Sensus (PS)

Pohon sensus (PS) adalah pohon-pohon yang mengelilingi TS yang merupakan pohon pengamatan.Semua PS diberi nomor dengan cat putih pada ketinggian 1.5 m dari permukaan tanah mengarah ke pasar pikul. PS pada masing-masing TS berjumlah 6 (enam) PS.Perhitungan jumlah tandan untuk setiap TS terdiri dari 6 PS dan 1 TS sehingga berjumlah 7 (tujuh) pokok per TS.Apabila szlah satu PS kosong/mati maka pohon didekatnya yang searah TS menjadi PS pengganti.Khusus untuk daerah perengan/terasan PS dihitung mengikuti arah terasan.Untuk jumlah teras < 3 dihitung 1 teresan sebagai sample untuk mewakili teras yang lain dengan sistem perhitungan PS selang 5 (lima) pohon atau ke-6.Sistem perhitungan PS untuk jumlah teras>3 dilakukan seperti tanah rata.

Pelaksanaan Sensus Jumlah Tandan

Waktu pelaksaan sensus jumlah tandan yaitu :

- Semester I : 15 Desember-30 desember 2021
- Semester II : 15 Juni-30 Juni 2022

Tim petugas sensus jumlah tandan terdiri dari 4 (empat) orang yaitu 1 (satu) orang petugas pencatat yang bertindak sebagai ketua tim yang bertugas mensensus TS dan pemegang administrasi serta 3 (tiga) orang lainnya yang bertugas mensensus PS.

a. Jumlah atau banyaknya tim sensus dalam satu afdeling ditentukan oleh luas areal dan target waktu yang telah ditentukan. Norma prestasi 1 hk =10-50 ha. Tenaga ini harus yang terlatih dan tidak diganti-ganti.
b. Pada awal perhitungan, pengait (egrek sensus) di sangkutkan pada salah satu tandan sebagai titik awal perhitungan. Selanjutnya petugas menghitung semua tandan yang ada pada pohon tersebut.
c. Perhitungan tandan dimulai dari TS. Setelah dihitung seluruh petugas melaporkan hasil sensus pada ketua tim dan menuliskannya di pohon dengan notasi : jumlah tandan semester sensus dan 2 digit terakhir tahun sensus sehingga ada 7 (tujuh) pohon yang disensus setiap TS.


Document Accepted 12/10/26
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

d. Tandan yang dihitung adalah semua tandan yang ada termasuk bunga betina yang sudah dibuahi (bunga cengkih yang diperkirakan siap dipanen 5-6 bulan berikutnya): setelah rotasi terakhir potong buah pada blok trsebut.
e. Apabila sensus tandan dilakukan sebelum rotasi terakhir potong buah. Maka tandan yang diperkirakan akan dipanen pada bulan Desember (SM-I) dan Juni (SM-II) tidak dihitung

Pelaksanaan kegiatan trosen telling dapat dilihat padaa gambar 17 dibawah, karyawan pelaksana dengan mahasiswa magang dan diawasi juga oleh bapak assisten afdeling 1 saat penjelasan pelaksanaan kegiatan trossen telling.Hasil perhitungan jumlah tandan dicatat ke dalam formulir sensus jumlah tandan dan formulir penaksiran produksi semester serta direkap pada hari itu juga di afdeling



Gambar 12.Trossen Telling


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 12/10/26
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

# BAB IV
# PERMASALAHAN DAN SOLUSI

## 4.1 Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Instansi/Perusahan

Suatu perusahaan tidak akan pernah lepas dari kata permasalahan, tidak terkecuali di PT Perkebunan Nusantara Tanah Itam Ulu Tempat Saya Magang MBKM.

Permasalahan yang terjadi di lapangan ;

- Permasalahan hama dan penyakit sering menyerang pohon kelapa sawit. Dibutuhkan ketelitian ekstra dari para pekerja dalam mengelola kebun kelapa sawit yang luas agar tidak kehilangan hasil panen. Hama apogonia atau kumbang malam menyerang tanaman belum menghasilkan dan ganasnya ulat api di tanaman menghasilkan
- Dan untuk beberapa tahun belakangan ini jamur ganoderma banyak menyerang pokok kelapa sawit di tanah itam ulu sehingga banyak pokok sawit yang tumbang yang berakibat turunnya produksi.
- Permasalahan lain yang sering dihadapi oleh perusahaan kelapa sawit adalah sarana dan prasarana. alat pelindung diri juga penting digunakan pekerja pada saat di lapang. Tetapi terkadang masih ada pekerja di lapang yang melupakan alat pelindung diri, hal tersebut tentu dapat membahayakan keselamatan pekerja dan keselamatan pekerja merupakan tanggung jawab dari perusahaan.
- Banyaknya hewan lembu yang masuk ke kebun tanah itam ulu dan memasuki ke blok tanaman pokok yang masih rendah dan pelepah banyak dimakan
- Kekurangan karyawan atau tenaga kerja bahkan untuk beberapa kegiatan di lapangan menggunakan tenaga kerja atau pemborong
- Permalasahan yang sering terjadi pada sarana dan prasarana transportasi. Kebun tanah itam ulu tidak memiliki pabrik kelapa sawit sehingga buah diantar ke kebun lain, Hal ini menimbulkan permasalahan dalam hal proses pengangkutan hasil panen. Berada di daerah yang lumayan jauh Untuk menuju ke pks biasanya membutuhkan perusahaan harus mengeluarkan modal lagi.



UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 12/10/26
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

- Pengantaran buah dimalam hari merupakan masalah yang sering terjadi di kebun tanah itam ulu,karena memungkinan pencurian oleh oknum yang tidak bertanggung jawab,dan harus dikawal hingga sampai di pks.

**4.2 Rekomendasi Bagi Instansi/Perusahan**

- Untuk hama dan penyakit secepat mungkin dikendalikan agar tidak menyebar luas, dan sistem pemberantasan harus optimal mungkin
- Melengkapi dan mengingatkan alat pelindung diri untuk semua karyawan agar menggunakannya ketika bekerja.
- Mencukupi kebutuhan tenaga kerja untuk semua kegiatan
- Membuat memo untuk pemilik ternak lembu agar mengawasi lembu supaya tidak masuk ke area tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang pokoknya masih rendah
- Melaksanakan panen cepat setiap hari agar tidak terjadi pengantaran buah ke pabrik kelapa sawit selarut malam mungkin.

**4.3 Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan Magang**

- Permasalahan pertama mengenai sarana dan prasarana selama dikebun Tempat tinggan dan transportasi ke lapangan atau ke afdeling.
- Tidak ada pabrik di kebun tanah itam ulu sehingga tidak mendapat ilmu dasar pengantaran buah ke pabrik kelapa sawit

**4.4 Solusi Atas Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan Magang**

- Untuk sarana dan prasarana disosialisasikan terlebih dahulu agar dipersiapkan oleh peserta magang mbkm
- Untuk pembelajaran ke pabrik kelapa sawit agar mentor mengarahkan ke pabrik kelapa sawit terdekat


Document Accepted 12/10/26
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

# BAB V
# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Pelaksanaa magang di kebun Tanah Itam Ulu berlangsung selama empat bulan, saya mendapat pengetahuan, keterampilan, dan penerapan solusi dari beberapa permasalahan dilapangan sehingga dapat menjadi modul saya di dunia pekerjaan. Kebun Tanah Itam Ulu terdiri dari tiga afdeling dan selama pelaksanaan magang saya di afdeling 1 dan 2.dari kedua adeling ini terdapat beberapa perbedaan mulai dari tahun tanam, jenis bibit, keadaan topografi tanah, dan pencapian produksi. kegiatan saya dimulai dari pemeliharaan, penyiangan gulma, pengendalian hama di pembibitan, TBM, dan panen di TM.

Pemeliharaan dan kondisi bibit di pembibitan sangat menentukan keadaan tanaman di lapangan baik keragaan maupun produktivitas. Untuk mendukung pertumbuhan bibit dengan baik maka perlu dilakukan pemelihaaran yang benar.selain itu bibit harus dari varietaas unggul seperti bibit dari Pt.Sofindo di Pembibitan Tanah Itam Ulu.

Manajemen pemeliharaan pada TBM sangat perlu dilakukan, karena pada fase tersebut tanaman sangat rentan terhadap serangan Hama. Hama yang dominan pada fase TBM kelapa sawit yaitu orictes rhinoceros (kumbang tanduk) dan apogonia maka sedini mungkin harus diatasi agar tidak menggangu pertumbuhan dan perkembangan tanaman kelapa sawit.dan ketika dompetan sudah keluar maka perlu dilakukan kastrasi agar tidak terjadi buah sebelum waktu yang produktif, karena akan menghambat pertumbuhan vegetatif.Pengiangan gulma secara kimiawi harus dilaksankan dengan tepat cara agar tidak mengenai pokok atau daun kelapa sawit, karena menyebabkan kerusakan pada daun kelapa sawit seperti daun yang menguning dan kering.

Manajemen tanaman menghasilkan merupakan sumber produksi atau pendapatan perusahaan maka harus diorganisir sebaik mungkin.pelaksanaan panen dengan ancak giring tetap dan sudah diberlakukan sistem panen cepat.maka untuk mencapai produktifitas pokok kelapa sawit harus dicukupi unsur haranya dengan kegiatan pemupukan.Tujuan dari pemupukan ini adalah untuk mempertahankan kesuburan tanah dengan memberikan pupuk ke dalam tanah sebagai pengganti


Document Accepted 12/10/26
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

unsur hara yang telah diambil oleh tanaman. Kegiatan pemupukan di perkebunan kelapa sawit mempunyai peranan yang sangat penting karena pemupukan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kuantitas dan kualitas produksi serta biayanya hampir 50% dari total pemeliharaan. Oleh karena itu bila pemupukan tidak dilakukan dengan benar (4 tepat = 4-T), maka pemupukan menjadi tidak efektif dan hal ini berarti biaya besar yang telah dikeluarkan menjadi sia-sia dan berdampak pada capaian produktivitas yang rendah.

**5.2 Saran**

Untuk menghindari kerusakan pokok kelapa sawit akibat bahan kimia atau herbisida saat penyiangan gulma maka seluruh karyawan atau pekerja harus memahami terlebih dahulu cara pengaplikasian/penyemprotan herbisida pada gulma, tanpa terkena daun kelapa sawit yang masih muda di tanaman belum menghasilkan. Dengan cara sosialisasi atau penyuluhan pekerjaan dengan tepat.dan ditanaman belum menghasilkan terdapat banyak parit tetapi minim jembatan sehingga pekerja sulit akses ke dalam, maka

Untuk mengatasi dan mengurangi tingkat kemalingan Tandan Buah Segar (TBS) pada PTPN IV Unit Kebun Tanah Itam Ulu perlunya ditingkatkan keamanan (Security) penjagaan di setiap afdeling dan pada saat melakukan pemanenan sebaiknya setiap pelepah yang ada di setiap gawangan disusun rapi agat mempermudah pada saat melakukan pemanenan. Dan ketika pengantaran buah ke pks sebaiknya dikawal jika berangkat sudah selarut malam. untuk menghindari terjadinya pemangkasan buah.


Document Accepted 12/10/26
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

## DAFTAR PUSTAKA


Barus, E. Pengendalian Gulma di perkebunan. Kanisius. Yogyakarta.

Direktorat Jenderal Perkebunan. 2010. Luas Perkebunan dan Produksi kelapa Sawit di Seluruh Indonesia. [Internet] [diunduh 2012 Feb 15] tersedia pada www.ditjenbun.deptan. go.id/index.php/teknik-budidaya.html.

Essandoh, P.K., F.A., J.O. Odoi, D.O. Yason, & K.A. Afrifa. 2011.Floristic Compotition and Abundance of Weed in an oil Palm Plantation. In Ghana ARPN Journal of Agricultural and Biologial Scince, 5(1).

Ginting EN. 2009. Pembibitan Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka, Jakarta.

Lubis A.U. 2008. Kelapa Sawit (Elaeis guineensisJacq) di Indonesia, Edisi 2. Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan, Sumatera Utara

Lubis, R. E dan Widanarko.2011. Buku Pintar; Kelapa Sawit.Agromedia. Jakarta.

Pahan I. 2007. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.

Pusat Penelitian Kelapa Sawit. 2008. Budidaya Kelapa Sawit. PT. Gramedia. Medan

PTP NUSANTARA IV (Persero) Standar Prosedur Operasi Tanaman Kelapa Sawit (2007)

Mangoensoekerjo, S. Dan H. Semangun. 2008. Manajemen Agribisnis Kelapa

Moenandir 1993. Ilmu Gulma dalam Sistem Pertanian . PT Raja Grafindo Persada. Jakarta Sawit.Yogyakarta (ID) : Universitas Gajah Mada press.

Mohamed, M.S & I.A. Seman. 2012. Occurance of Common Weed in Immature Planting of Oil Palm Plantation in Malaysia. The Planer, Kuala Lumpur.

Miranda, R. 2009. Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di PT. Gunung Kemasan Estate, Minamas Plantation, Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Nugraha, Y.P. 2013. Manajemen Panen Kelapa Sawit di Kebun Sei Air Hitam. Perkebunan Inti Sawit Perkasa 1 Riau [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.




UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

Santoso, E., H. Sulistyo, dan I. Darmawan. 2011. Peramalan Produksi Kelapa Sawit Menggunakan Peubah Agroekologi di Kalimantan Selatan. Jurnal Agronomi Indonesia. 39(3):193-199.

Sukamto, ITN. 2008. 58 Kiat Meningkatkan Produktivitas dan Mutu Kelapa Sawit. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.

Suwarto dan Octavianty. Y. 2010. Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan. Penebar Swadaya. Jakarta.

Wigena I.G.P., Siregar H., Sudrajat. Dan Sitorus S.R.P. 2009. Desai Model Pengelolaan Kelapa Sawit Plasma Berkelanjutan Berbasis Pendekatan Sistem Dinamis, PT. Perkebunan Nusantara V, Sei Pagar, Kabupaten Kampar, Riau. Jurnal Agroekonomi 27(1):81-108.

UNIVERSITAS MEDAN AREA



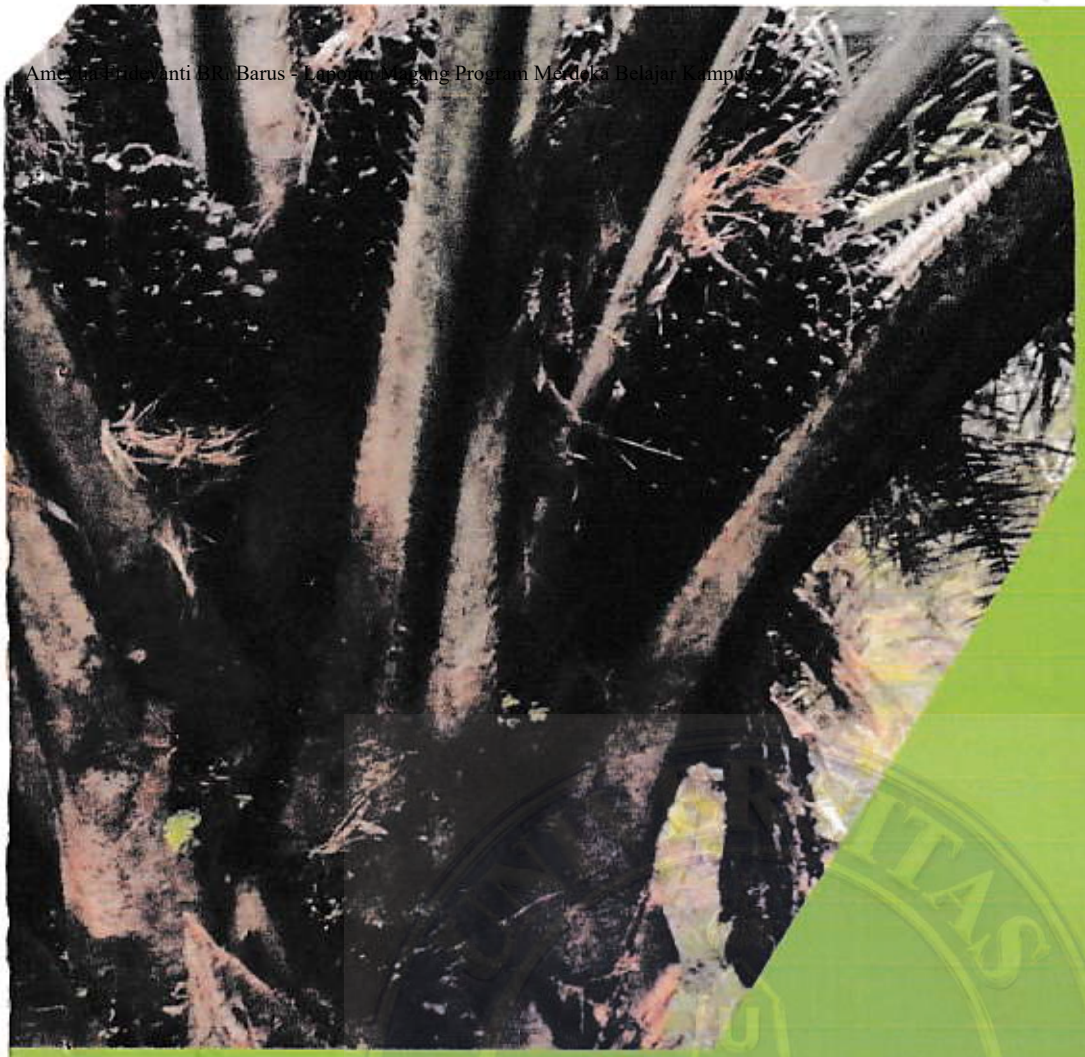
Document Accepted 12/10/26

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

Amelia Fadeyanti BR. Barus - Laporan Magang Program Merdeka Belajar Kampus ...



# BUKU KENDALI MAGANG

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

TA GENAP 2021-2022

LOKASI MAGANG :

PTPN4

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

# KATA PENGANTAR

Peran perguruan tinggi sangat besar terutama dalam pembentukan karakter generasi penerus bangsa. Setiap orang yang telah memasuki kehidupan kampus diharapkan memiliki perubahan dan perkembangan pola pikir yang dapat menjadikannya insan yang lebih bermanfaat. Tantangan abad 21 yang semakin tinggi menuntut pendidikan di perguruan tinggi harus melakukan transformasi dari pendidikan statis menjadi pendidikan yang dinamis dan disesuaikan dengan minat pengembangan diri setiap mahasiswa. Mahasiswa sebagai agen perubahan harus memiliki kemampuan dan kecakapan yang dibutuhkan pada abad ke-21 diantaranya kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, berfikir kritis, *leadership, compassion, computation logic*, dan memiliki kemampuan adaptif yang tinggi.

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan dan program dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia pasca-kampus. Pada kurikulum MBKM, mahasiswa memiliki hak belajar selama tiga semester untuk pengembangkan kapasitas diri sesuai dengan minat mahasiswa tersebut melalui kegiatan pembelajaran di luar Program Studinya yang dapat diakui secara akademik. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat diikuti oleh mahasiswa tersebut yaitu **Magang/ Praktik Kerja** pada instansi/ perusahaan.

Fakultas Pertanian Universitas Medan Area telah bekerja sama dengan PT. Perkebunan Nusantara IV melalui Perjanjian Kerjasama Nomor 04.7/S/Perj/97/IX/2021 dan Nomor 0908/FP.0/04.5/IX/2021 tentang Pendidikan dalam Bentuk Magang Mahasiswa Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Pada tahun 2022, Fakultas Pertanian mengimplementasikan Kembali perjanjian kerja sama tersebut dengan mengirim peserta untuk mengikuti Magang di PT. Perkebunan Nusantara IV. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangan diri sesuai dengan potensinya di lapangan, serta mahasiswa akan mendapatkan *experiential learning* yang mereka peroleh melalui kegiatan Magang/Praktik Kerja di perusahaan.

Medan, 08 Mei 2022
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
**Dr. Ir. Zulheri Noer, MP**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 12/10/26
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... i
DAFTAR ISI ..... ii
BIODATA MAHASISWA ..... iii
ROADMAP PELAKSANAAN MAGANG ..... 1
JURNAL KEGIATAN HARIAN ..... 7



UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 12/10/26
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

# BIODATA MAHASISWA



| | |
|---|---|
| NAMA MAHASISWA | : Ameylia Frideyanti Br Barus |
| NIM | : 198220182 |
| LOKASI MAGANG | : Tanah Itam Ulu |
| NO HP | : 082163234562 |
| EMAIL | : barusameylia@gmail.com |
| ALAMAT | : Persadanta, Barus Jahe |
| DPL | : Prof.Dr.Ir.Retna Astuti Kuswardani,MS |



UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 12/10/26
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

# JURNAL KEGIATAN HARIAN

**BULAN : MEI**

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 9 Mei 2022 | Aktivitas hari ini Perkenalan dengan manager dan staf kebun Tanah Itam Ulu, dan melakukan observasi lapangn di afdeling 1 dan 2.  | Seluruh kantor di kebun TIU (06:30-15:00) |
| 2 | 10 Mei 2022 | Aktivitas hari ini apel pagi dan gontong royong di TBM 2 bersama manager,assisten afd 1,dan mandor. Mengamati penyebab sawit yang pertumbuhannya tidak optimal.  | Afdeling 1 (06:30-15:00) |
| 3 | 11 Mei 2022 | Aktivitas hari ini Mempelajari semua administrasi di afdeling 1 didampingi oleh krani 1  | kantor afdeling 1 (06:30-15:00) |
| 4 | 12 Mei 2022 | Mempelajari administrasi kebun mengenai barchart rencana kerja di TM, TM1,TBM2,TBM1 di afdeling 1 Dan juga mendapat ilmu dari bapak asissten afd 1 mengenai campuran dan cara mencampur pemberantasan hama ulat api dengan cara foging  | kantor afdeling 1 (06:30-15:00) |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 5 | 13 Mei 202 2 | Mempelajari administrasi di kantor afdeling 1 seperti mengisi PB 26 dan mempelajari norma chemis piringan ,chemis anak kayu.  | Kantor afdeling 1 (06:30-12:00) |
| 6 | 14 Mei 2022 | Mempelajari administrasi di kantor afdeling 1 dan mendapat arahan dari bapak Krani afd untuk mengisi PB 26 ,juga mengisi daftar produksi harian , dan diskusi bersama dengan bapak purba  | Kantor afdeling 1 (06:30-13:00) |

## LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Tanah Itu Ulu,14 Mei 2022.
Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(Herrianto hasudungan purba)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 12/10/26
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

# JURNAL KEGIATAN HARIAN

**BULAN : MEI**

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 17 Mei 2022 | Kegiatan chemis piringan TM di blok 02 F dan 02 G Dengan norma 0,3 us / Ha .Menggunakan bahan aktif isopropil amina glisofat (elang) dengan dosis 120 cc / 20 L dan menggunakan 20 L air sebagai pelarut, dan 0,75 metsolindo / Ha sebagai bahan perekat..Dan untuk 1 kep (15 L) biasanya untuk 30 pokok dengan waktu sekitar 9 mnt  | Afdeling 1 (06:30 – 15:00) |
| 2 | 18 Mei 2022 | Kegiatan chemis piringan TM di blok 02 CDengan norma 0,3 us / Ha .Menggunakan bahan aktif isopropil amina glisofat (elang) dengan dosis 120 cc / 20 L dan menggunakan 20 L air sebagai pelarut, dan 0,75 metsolindo / Ha.Dan untuk 1 kep (15 L)  | Afdeling 1 (06:30 – 15:00) |
| 3 | 19 Mei 2022 | Kegiatan chemis Anak kayu TM di blok 08 A 22 Ha dengan norma 0,75 us/ Ha.Dengan 5 us sebagai penyemprot dan 2 us sebagai penyedia air.  | Afdeling 1 (06:30 – 15:00) |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 4 | 20 Mei 2022 | Aktivitas hari ini pengendalian gulma chemis piringan , pasar pikul di TBM 1 Blok : 21 C .Norma kerja : 1 Us/ Ha. Dan mengamati permasalahan yang terjadi saat pengendalian gulma.  | Afdeling 1 (06:30 – 12:00) |
| 5 | 21 Mei 2022 | Aktivitas hari ini chemis piringan dan pasar pikul di tbm Menggunakan gempur (elang)+metsulindo.  | Afdeling 1 (06:30 – 13:00) |

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Tanah Itam Ulu,21 Mei 2022

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(Herrianto hasudungan purba)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN ARE

# JURNAL KEGIATAN HARIAN

**BULAN : MEI**

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 23 Mei 2022 | Aktivitas : pemanenan di Blok : 08 F Norma kerja : 0,35 us / Ha Atau 1 us = 3 Ha Alat yang digunakan;Batuasah,Egrek,Gancu,Dodos,Angkong,kapak,Goni,Arang (untuk menomori TBS)<br>Jumlah tenaga : 4 orang Hasil : 20Ha<br>  | Afdeling 1 (06:30-15:00) |
| 2 | 24 Mei 2022 | Aktivitas pemanenan di blok 08 b norma kerja 0,35 us/ha.<br>taksasi akp 1:5<br>realisasi 12 ha jumlah tdn:272 . brt : 17,00 brd:90 kg. berat 4624.<br>  | Afdeling 1 (06:30-15:00) |
| 3 | 25 Mei 2022 | Aktivitas hari ini bersama dengan bapak mandor panen untuk melaksanakan pemanenan dan juga berkeliling ke lapangan mengamati tbs yang dipanen,dan mendapat ilmu untuk menghitung akp.<br>  | Afdeling 1 (06:30-15:00) |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 5 | 27 Mei 2022 | Kegiatan hari ini melaksanakan panen didampingi oleh mandor panen di blok 02 d 19 h pokok produktif 1790 dengan realisasi tandan 60,brt 17 kg. hasil produksi 1.020 kg, dan brd 20 kg.  | Afdeling 1 (06:30-12:00) |
| 6 | 28 Mei 2022 | Kegiatan hari melaksanakan pemenanen didamingi oleh mandor panen. Di blok 08 c, 08 d , 08 h dengan total luas 51 ha.pokok produktif 6590. Rkap 1:6 dengan jumlah tandan 1098. Rrd 16,5 ,dengan taksasi produksi 18.117 kg  | Afdeling 1 (06:30-13:00) |

## LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Tanah Itam Ulu,28 Mei 2022
Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(Herrianto hasudungan purba)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 12/10/26
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN ARE

# JURNAL KEGIATAN HARIAN

**BULAN :MEI**

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 30 Mei 2022 | aktivitas : global telling<br>Blok : 21 A B C dan 08 A<br>Tujuan : kegiatan pengamatan sampel pohon seluruh blok seluruh tahun tanam di areal kelapa sawit untuk mengetahui sampel yang terserang hama agar dilakukan pemberantasan hama.<br><br>Pelaksanaan : Dengan membuat TSG ,pokok periksa (cat merah)dan pokok efektif (cat hijau) Titik sampel global pokok ke 5 dan 10 titik ke depan menjadi sampel ke 2 atau PP 2 dan selanjutnya .<br>Sampel diambil pada pelepah 17 dan diturunkan untuk mengamati daun.<br>Dan di blok 08 A kami menemukan hama jenis ulat api 3-5 per pelepah yang sudah berumur sekitar 8/10 hari yang artinya perlu pemberantasan hama kira" 2 minggu kedepan<br>  | Afdeling 1<br>(06:30-15:00) |
| 2 | 31 Mei 2022 | Kegiatan hari ini belajar administrasi di kantor afdeling didampingi oleh krani 1 dan krani produksi.<br>  | Kantor Afdeling 1<br>(06:30-15:00) |
| 3 | 2 Juni 2022 | Kegiatan hari ini belajar dan mengisi beberapa administrasi di kantor afdeling 1<br>  | Kantor afdeling 1<br>(06:30-15:00) |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 Juni 2022 | Aktivitas : KastrasiTbm2<br>Blok : 20 C,Luas=17Ha,Norma=0.5 Us/Ha (2ha/US),ROTASI:6Kali/tahun<br>Tujuan kegiatan: kastrasi dilakukan untuk merangsang pertumbuhan vegetatif tanaman<br>  | Afdeling 1<br>(06:30-12:00) |
| 5 | 4 Juni 2022 | Kegiatan : pembuatan pasar pikul di TBM 1<br>Blok : 21 A B C,Dengan luas 60 ha<br>Tujuan : pasar pikul digunakan untuk mengantarkan buahsawit yang sudah dipanen ke Tempat Pemungutan Hasil (TPH) serta untuk memudahkan kegiatan pemeliharaaan lainnya.<br>  | Afdeling 1<br>(06:30-13:00) |

## LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Tanah Itam Ulu,4 Juni 2022
Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(Herrianto hasudungan purba)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 12/10/26
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AR

# JURNAL KEGIATAN HARIAN

**BULAN : JUNI**

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 6 juni 2022 | Aktivitas: Pemupukan Dolomit di tanaman tbm 2<br>Blok : 20 A dan B,Luas=18 Ha,Norma: 0.5 Us/Ha<br>Dosis pupuk: 0.5 kg perpokok<br>Pelaksanaan Pemupukan : sistem pemupukan dolomit di laksanakan dengan cara di tabur di piringan dengan jarak dari pohon 1.5 m<br>  | Afdeling 1<br>(06:30-15:00) |
| 2 | 7 juni 2022 | Aktivitas : fogging,Blok : 08 A,Luas : 12 Ha<br>Tujuan : memberantas hama Ulat Api (Setothosea asigna) dengan teknik pengasapan yang dilakukan pada malam hari tujuan menggurangi tiupan angin, Menggunakan alat superfoger<br>  | Afdeling 1<br>(06:30-15:00) |
| 3 | 8 juni 2022 | Aktivitas : Pemupukan urea ,Blok : 12A,12C Luas:40Ha,Norma: 0.5 Us/Ha<br>Dosis pupuk : 1.75 kg perpokok<br>Ditabur di piringan menggunakan mangkok dengan membawa ember yang berisi 10 kg.<br>  | Afdeling 1<br>(06:30-15:00) |
| 4 | 9 juni 2022 | Aktivitas : Trossen telling ,Blok : 12 A<br>Luas : 18 Ha,Tujuan :Trossen telling dilakukan untuk estimasi produksi tandan yang dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan mendatang atau 1 semester ,Dan dihitung buah dan bunga betina.<br>Petugas :<br>• 1 org sebagai ketua tim mensus Ts<br>• 1 pencatat<br>• 3 org sebagai pensensus PS | Afdeling 1<br>(06:30-15:00) |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 5 | 10 juni 2022 | Kegiatan hari ini mengisi data produksi harian di afdeling 1 dan mengisi jumlah tenaga panen.  | Afdeling 1 (06:30-12:00) |
| 6 | 11 juni 2022 | Kegiatan hari ini pelaksanaan pemupukan urea , beserta mengcek ancak panen di hari jumat semalam, tujuan untuk mengetahui buah yang tertinggan atau tidak dipanen dan ketinggalan brondolan  | Afdeling 1 (06:30-13:00) |

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Tanah itam ulu,11 juni 2022.
Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(Herrianto hasudungan purba)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN ARE

# JURNAL KEGIATAN HARIAN

**BULAN : JUNI**

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 13 juni 2022 | Aktivitas : pengendalian hama (Capture)<br>Blok : 21 f,Luas : 34 ha,Norma : 0,5 us/ Ha<br>Tujuan : CAPTURE 100 EC adalah insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan untuk mengendalikan hama pada tanaman sawit.<br>Insektisida ini mengendalikan hama pada TBM seperti ulat kantong(setothosea asigna), hama kumbang tanduk (oryctes rhinoceros), ulat kantong (metisa plana).<br>  | Afdeling 2<br>(06:30-15:00) |
| 2 | 14 juni 2022 | Aktivitas hari ini melakukan pengawasan pemupukan dan memeriksa ancak panen.tujuan pemeriksaan ancak panen ini untuk mengetahui buah yang tinggal dan brondolan yang tidak dikutip bersih oleh pemanen. | Afdeling 2<br>(06:30-15:00) |
| 3 | 15 juni 2022 | Aktivitas memeriksa ancak panen di blok 15 e yang dipanen di hari selasa, dan kami me nemukan beberapa buah yang tidak dipanen dan harus ditinjak lanjuti oleh mandor/assisten. | Afdeling 2<br>(06:30-15:00) |
| 4 | 16 juni 2022 | Aktivitas hari ini ikut melaksanakan dongkel anak kayu di tbm 1 serta membaningkan realisasi saya dengan karyawan/BHL. Norma 0,3 us/ha.<br>Realisasi 2,9 ha artinya target tidak tercapai<br>Penyebab : alat yang digunakan kurang tajam Jam wolon yang tidak sesuai yang menyebabkan membuang buang waktu.<br>Solusi : sebelum pelaksanaan harus mempersiapkan peralatan yang baik<br>Serta perlu pengawasan agar pekerja lebih tertib akan aturan<br>  | Afdeling 2<br>(06:30-15:00) |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 5 | 17 juni 2022 | Aktivitas hari ini dongkel anak kayu di tbm 1 blok 21 D pekerja 9 us. Realisasi 11 Ha artinya norma berdasarkan spo tidak teralisasi.<br>Penyebab : minimnyaa jembatan sehingga akses ke pasar sulit dan memakan waktu yang lama.<br>Solusi:menambah jambatan | Afdeling 2<br>(06:30-12:00) |
| 6 | 18 juni 2022 | Aktivitas hari ini kastrasi di tbm 2 blok 20 E<br>Norma 1 us/ha , pekerja 2 us<br>Alat kastrasi dodos 5 cm<br>Realisasi 8 pasar<br>Rata rata bunga ddi kastrasi 1,95 %<br>  | Afdeling 2<br>(06:30-13:00) |

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Tanah Itam Ulu,18 Juni 2022

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(Herrianto hasudungan purba)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN ARE

# JURNAL KEGIATAN HARIAN

**BULAN : JUNI**

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 20 juni 2022 | Aktivitas hari ini menabur marshal 5 gr insektisida berat bersih 4 kg. bahan aktif karbosulfan 5%. Hama sasaran oryctes Pengaplikasian ditabur disekitar pucuk tanaman Realisasi : 3 pasar 1 baris | Afdeling 2 (06:30-15:00) |
| 2 | 21 juni 2022 | Aktivitas hari ini dongkel anak kayu di tbm 2 Blok 20 d norma 0,3 us/ha. Pekerja 5 us Realisasi 2,1 ha artinya target tidak tercapai Penyebab : mucuna terlalu banyak melilit pokok sehingga memakan waktu yang lama Solusi : pemeliharaan mucuna secara efisien | Afdeling 2 (06:30-15:00) |
| 3 | 22 juni 2022 | Aktivitas hari ini melakukan pengawasan pemupukan urea blok 09 p.q luas 37 ha Norma 0,5 us/ha Dosis pupuk 1,25 kg / pokok Jumlah 5.573 kg 112 zaak | Afdeling 2 (06:30-15:00) |
| 4 | 23 juni 2022 | Aktrivitas hari ini pemupukan npk blok 20 d-e Luas 40 ha , norma 0,5 us/ha Dosis pupuk 1,25 kg / pokok Jumlah 6.312 kg 126 zaak | Afdeling 2 (06:30-15:00) |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 5 | 24 juni 2022 | Aktivitas hari ini pengawasan kastrasi di tbm 1 tujuan dilakukan untuk merangsang pertumbuhan vegetatif tanaman serta memaksimalkan penggunaan unsur hara dan mengurangi serangan hama penyakit. | Afdeling 2 (06:30-12:00) |
| 6 | 25 juni 2022 | Aktivitas hari ini pengawasan kastrasi di tbm 1 blok 21 e<br>Norma 0,5 us/ha , pekerja 1 us<br>Realisasi 10 pasar<br>4,5 ha<br>Perhitungan bunga yang dikastrasi 16 % | Afdeling 2 (06:30-13:00) |

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Tanah Itam Ulu,25 Juni 2022

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(Herrianto hasudungan purba)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN ARE

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

**BULAN : JUNI**

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 27 juni 2022 | Aktivitas hari ini belajar dan mengawasi kegiatan pemeliharaan di TBM, seperti kastrasi atau membuang dompetan/bunga sawit. kastrasi memiliki tujuan mengalihkan nutrisi untuk produksi buah yang tidak ekonomis ke pertumbuhan vegetatif, pokok sawit yang telah dikastrasi cenderung lebih kuat dan seragam dalam pertumbuhannya, pertumbuhan buah yang lebih besar dan seragam beratnya, dan menghambat perkembangan hama dan penyakijantan dan betina 12-24 bulan . | Afdeling 2 (06:30-15:00) |
| 2 | 28 juni 2022 | Aktivitas hari ini pengawasan kastrasi di tbm 1 blok 21 f norma 0,5 us/ha.<br>Realisasi 10 pasar terdiri dari 2 rey<br>1 rey 28 pokok<br>56 x 10 = 560 : 140 = 4 ha<br>Persen populasi pokok yang sudah dikastrasi<br>74 pokok:560 x 100 = 13,2 % | Afdeling 2 (06:30-15:00) |
| 3 | 29 juni 2022 | Aktivitas hari ini chemis pasar pikul dan piringan norma 1 us/ha, pekerja 8 us<br>Dosis chemis pasar pikul glyphosate 80 cc +air 15 L (1kep)<br>Dosis chemis piringan glyphosate 120 cc +starane+air 15 L (1kep)<br>Realisasi chemis pasar pikul 9 ha<br>Ralisasi chemis piringan 6,4 ha | Afdeling 2 (06:30-15:00) |
| 4 | 30 juni 2022 | Aktifitas hari ini chemis piringan tbm 1<br>Blok 21 d , norma 1 us/ ha<br>Pekerja 8 us<br>Realisasi 45 pasar<br>1.620 pokok : 140 = 11,6 ha | Afdeling 2 (06:30-15:00) |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN ARE

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 5 | 1 juli 2022 | Aktivitas hari ini memeriksa ancak panen agar mengetahui ada buah dan brondolan yang tertingal, baik di tph atau di pokok dan piringan.<br>Realisasi : menemukan brondolan yang tidak dikutip oleh pemanen di piringan<br>Kemudian kami kutip dan bawa ke tph | Afdeling 2<br>(06:30-12:00) |
| 6 | 2 juli 2022 | Aktivitas hari ini ngerayut kacangan yang melilit ke pokok sawit.<br>Norma 1,5 us/ ha<br>1 us = 0,7 ha<br>Pekerja 4 us<br>Realisasi 9 pasar<br>9 x 82 = 738 : 140 = 5,3 ha<br>  | Afdeling 2<br>(06:30-13:00) |

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Tanah Itam Ulu,2 Juli 2022

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(Herrianto hasudungan purba)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN ARE

# JURNAL KEGIATAN HARIAN

**BULAN : JULI**

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 4 juli 2022 | Aktivitas hari ini belajar dan mengawasi pemanenan yang di dampingi oleh mandor panen.<br>Di 6 blok dengan luas 120 ha.<br>14.706 pokok produktif.dengan rakp 1:11.<br>Taksasi 1357 tdn dan 16.300 kg<br>Realisasi 1576 tdn dan 14.421 kg.<br>  | Afdeling 2<br>(06:30-15:00) |
| 2 | 5 juli 2022 | Aktivas hari ini belajar dan mengawasi pemanenan yang didampingi oleh mandor panen.<br>Rakp 1:11<br>  | Afdeling 2<br>(06:30-15:00) |
| 3 | 6 juli 2022 | Aktivitas hari ini : Infus gulma pohon beringin ,Jenis gulma anak kayu<br>Dosis ; 50 cc glifosat + 9 gr ally, + 50 cc air<br>Pelaksanaan<br>-bahan"dicampur di plastik dan dilarutkan dengan air 500 cc<br>-gulma di potong dan dimasukkan ke pastik kantong putih yang sudah berisikan racun/pestesida<br>-kemudian pastik diikatkan ke batang gulma beringin<br>-batang/akar yang mengenai tanah harus dipotong | Afdeling 2<br>(06:30-15:00) |
| 4 | 7 juli 2022 | Aktivitas hari ini dongkel anak kayu dan kastrasi. | Afdeling 2<br>(06:30-15:00) |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 5 | 8 juli 2022 | Aktivitas hari ini pemeliharaan di TBM yaitu mengutip orcytes/kumbang tanduk. menyerang tanaman kelapa sawit yang baru ditanam di lapangan sampai umur 2,5 tahun. Kumbang ini justru jarang dijumpai menyerang kelapa sawit yang sudah menghasilkan. | Afdeling 2 (06:30-12:00) |
| 6 | 9 juli 2022 | Aktivitas hari ini pemeliharaan di TBM Akibat serangan kumbang Oryctes rhinoceros dapat mengakibatkan tertundanya masa berproduksi sampai satu tahun dan tanaman yang mati dapat mencapai 25%.<br>Setelah kami mengamati ke lapangan pucuk kelapa sawit membusuk. | Afdeling 2 (06:30-13:00) |

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Tanah Itam Ulu,9 Juli 2022

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(Herrianto hasudungan purba)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AR

# JURNAL KEGIATAN HARIAN

**BULAN : JULI**

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 11 juli 2022 | Aktivitas hari ini belajar mengenai pruning dan cara pelaksanaannya di Blok 2000 D<br>Pekerja 4 us ,norma 40 pp/us<br>Realisasi = 255<br>Artinya target pekerja tercapai | Afdeling 2<br>(06:30-15:00) |
| 2 | 12 juli 2022 | Aktivitas : pruning di Blok 2000 D<br>Pekerja 4 us<br>Norma : 40 PP / us<br>Realisasi : 240 pokok<br>Dan kegiatan mengamati hasil infus glyposat pada gulma/epifit yang dilaksanakan seminggu yang lalu,dan hasilnya daun menguning dan rontok. | Afdeling 2<br>(06:30-15:00) |
| 3 | 13 juli 2022 | Aktivitas hari ini mengamati dan membandingan hasil pruning dari beberapa kelompok karyawan, dan mengawasi kegiatan pruning di blok 2000 D<br>  | Afdeling 2<br>(06:30-15:00) |
| 4 | 14 juli 2022 | Aktivitas hari ini kegiatan pruning dan dongkel anak kayu,<br>  | Afdeling 2<br>(06:30-15:00) |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AR

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 5 | 15 juli 2022 | Aktivitas hari ini : pruning<br>Di blok 2000 D<br>Norma 40 PP<br>Pekerja 4 us<br>Realisasi 162 pokok | Afdeling 2<br>(06:30-12:00) |
| 6 | 16 juli 2022 | Aktivitas hari ini pruning<br>Blok 2000 D<br>Norma 40 pokok<br>Pekerja 3 us<br>2 us ngegrek, 1 us nyusun pc lepah yg sudah diturunkan<br>Realisasi 95 pokok | Afdeling 2<br>(06:30-13:00) |

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Tanah Itam Ulu,16 Juli 2022

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(Herrianto hasudungan purba)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

**BULAN : JULI**

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 18 juli 2022 | Aktivitas hari ini pruning di TM blok 2000 D Luas 12 ha, Norma 40 pp ,pekerja 2 us. Realisasi 90 pokok,artinya norma terrealisasi. Untuk menyelesaikan kegiatan pruning di blok 00 D 12 Ha selesai 7 hari. Jumlah pp 1.800 Jumlah pekerja 24 Us. | Afdeling 2 (06:30-15:00) |
| 2 | 19 juli 2022 | Aktivitas hari ini dongkel anak kayu blok 05 E Norma 1us/Ha Pekerja 4 us | Afdeling 2 (06:30-15:00) |
| 3 | 20 juli 2022 | Aktivitas hari ini ikut serta dalam kegiatan vaksin booster di kantor sentral kebun tiu, dan berperan aktif untuk bersosialisasi agar karyawan divaksin | Afdeling 1,2 dan 3 (06:30-15:00) |
| 4 | 21 juli 2022 | Aktivitas hari ini memeriksa ancak panen bersama dengan manager dan krani, serta menganalis permasalahan yang ada di blok tersebut serta mencari solusinya. Kemudian menanam sayur di kebun gizi afdeling 2. | Afdeling 2 (06:30-15:00) |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 12/10/26
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 5 | 22 Juli 2022 | Aktivitas hari ini pemeliharaan bibit kelapa sawit di pembibitan, yaitu penyiangan gulma di luar polibag dengan teknis manual menggaruk menggunakan cangkul kecil. | Pembibitan (06:30-12:00) |
| 6 | 23 Juli 2022 | Aktivitas hari ini ikut menyapkan administrai karyawan untuk pelaksanaan vaksin booster, dari afdeling 1 2 dan 3.<br>Kemudian melanjutkan kegiatan operasi pasar minyak goreng ptpn iv ke desa desa terdekat. | Kantor SDM (06:30-13:00) |

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Tanah itam ulu,23 juli 2022

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(Herrianto hasudungan purba)



© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

**BULAN : JULI**

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 25 Juli 2022 | Aktivitas hari ini pemeliharaan di tbm 2 afdeling 2 yaitu chemis dan capture | Afdeling 2 (06:30-15:00) |
| 2 | 26 Juli 2022 | Aktivitas hari ini mengisi data produksi pb 26 di kantor afdeling 1, kemudian ikut melaksakan pengawasan ke lapangan yaitu pemupukan | Afdeling 1 (06:30-15:00) |
| 3 | 27 Juli 2022 | Aktivitas hari ini di pembibitan, melakukan pengamatan bibit di pembibtan, mencari permasalahan yang ada dan memberi solusi didampingi oleh petugas atau mandor di pembibtan. | Pembibitan (06:30-15:00) |
| 4 | 28 Juli 2022 | Aktivitas hari ini ikut serta dalam kegiatan simulasi kebakaran dan gempa bumi di emplasment, dan kunjungan dari dpl prof retna ke kebun tanah itam ulu. | Emplasment dan kantor sentral (06:30-15:00) |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 12/10/26
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 5 | 29 Juli 2022 | Aktivitas hari ini pemeliharaan di pembibitan yaitu menyiram bibit sawit di pembibitan, bibit di siram pagi dan sore hari jika tidak tujun hujan. | Pembibitan (06:30-12:00) |
| 6 | 30 Juli 2022 | | |

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Tanah itam ulu,30 juli 2022

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(Herianto Hasudungan purba )

*coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 12/10/26
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

**BULAN :AGUSTUS**

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 1 Agustus 2022 | Aktivitas hari ini chemis pasar pikul dan piringan di tanaman menghasilkan di afdeling 2 | Afdeling 2 (06:30-15:00) |
| 2 | 2 Agustus 2022 | Aktivitas hari ini chemis piringan dan gawangan di tanaman belum menghasilkan di afdeling 2 Mengunakan herbisida glyphosate dan aly | Afdeling 2 (06:30-15:00) |
| 3 | 3 Agustus 2022 | Aktivitas hari ini pemeliharaan di tanaman belum menghasilkan yaitu pemberantasan hama kumbang malam dengan insektisida capture. Kemudian membuat video kebun asri kebun tanah itam ulu dengan bapak assisten afdeling 2. | Afdeling 2 (06:30-15:00) |
| 4 | 4 Agustus 2022 | Aktivitas hari ini di kantor sdm belajar mengenai prsentasi tingkat kemalingan dan keamanan di kebun tanah itam ulu | Kantor SDM (06:30-15:00) |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 12/10/26
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 5 | 5 Agustus 2022 | Aktivitas hari ini di kebun gizi sekaligus mengambil video untuk perlombaan kebun asri seluruh kebun di ptpn iv. | Kebun gizi (06:30-15:00) |
| 6 | 6 Agustus 2022 | Aktivitas hari ini presentasi akhir magang mbkm di kebun, dihadiri oleh seluruh karyawan pimpinan, dan saat pelaksanaan prsentasi akhir ini diadakan juga tanya jawab, dan yang bertanya mahasiswa pkl dari uma,stipap dan nomensen.<br>Kemudian dilanjut dengan kegiatan donor darah di wisma kebun tanah itam ulu. | Kantor sentral dan wisma kebun (06:30-15:00) |

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ ~~Kurang~~*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Tanah Itam Ulu,6 agustus 2022
Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(Herianto Hasudungan Purba )

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 12/10/26
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

# JURNAL KEGIATAN HARIAN

**BULAN :AGUSTUS**

| NO | TANGGAL | AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 8 Agustus 2022 | Aktivitas hari ini menyelesaikan laporan akhir dan meminta ttd bapak manager dan mentor lapangan. | Kantor sentral (06:30-15:00) |
| 2 | 9 Agustus 2022 | Aktivitas hari ini membantu menyapkan konsumsi untuk penyambutan kedatangan direktur ptpn iv ke kebun tanah itam ulu | Kantor sentral (06:30-15:00) |
| 3 | 10 Agutus 2022 | Aktivitas hari ini perpisahan dengan karyawan dan masyarakat kebun tanah itam ulu | Kebun tanah itam ulu (06:30-15:00) |
| 4 | 11 Agutus 2022 | Aktivitas hari ini kembali pulang ke medan, dan ke kantor direksi ptpn iv untuk menyerahkan nilai akhir magang mbkm batch 1 dari kebun | Kantor direksi (06:30-15:00) |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 12/10/26
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

## ROADMAP PELAKSANAAN MAGANG

**BULAN : MEI**

| NO | MINGGU KE- | RENCANA AKTIVITAS | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 1 | Rencana kegiatan di minggu pertama yaitu pertemuan dengan karyawan pimpinan dan karyawan di kantor kebun ,mengunjungi afdeling 1-3 dan hari selanjutnnya belajar administrasi kebun dan menyusun rencana kerja. | Di kantor sentral,kantor afdeling ,dan afdeling 1-3 |
| 2 | 2 | Rencana kegiatan untuk minggu ke 2 memelajari pemeliharaan TM dan TBM yaitu chemis gulma pada piringan sawit dan pasar pikul, kemudian melakukan pengawasan saat pelaksanaan kegiatan. | Di afdeling 1 tbm dan tm |
| 3 | 3 | Rencana kegiatan untuk minggu ke 3 mempelajari cara dan syarat buah dipanen agar mengetahui jumlah produksi harian dan melakukan pengawasa saat pelaksanaan kegiatan | Di afdeling 1 |
| 4 | 4 | Rencana kegiatan untuk minggu ke 4 mempelajari mengenai global telling dan ikut pelaksanaannya,mempelajari kastrasi dan pengawasan pembuatan pasar pikul menggunkan alat berat (beko). | Di afdeling 1 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 12/10/26
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

## ROADMAP PELAKSANAAN MAGANG

**BULAN : JUNI**

| NO | MINGGU KE- | RENCANA AKTIVITAS | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 5 | Rencana kegiatan untuk minggu ke 5 mempelajari dan melakukan pengawasan pelaksanaan pemupukan dolomit dan urea. Serta mempelajari dan melaksanakan kegiatan trossen telling(perhitungan buah 6 bulan kedepan) | Di afdeling 1 |
| 2 | 6 | Rencana kegiatan di minggu ke 6 saya pindah ke afd 2 untuk melihat perbedaan dengan afd 1 seperti sistem kerja,permasalahan,dan jumlah produksi sawit. Kegiatan utama pemeliharaan di TBM seperti kastrasi,capture,dongkel anak kayu,dan pemupukan,memeriksa ancak penen untuk mengetahui buah yang tertinggal di TM | Di afdeling 2 |
| 3 | 7 | Rencana kegiatan di minggu ke 7 yaitu pemeliharaan di TBM seperti kastrasi,pemupukan,dongekl anak kayu dan capture. Serta melihat permasalahan yang membuat target kerja yang tidak sesuai kemudian mencari solusinya. | Di afdeling 2 |
| 4 | 8 | Rencana kegiatan di minggu ke 8 yaitu pemeliharaan di tbm seperti ngerayut,pengutipan hama orytecs,kastrasi,chemis pasar pikul dan piringan, serta menerapkan solusi dari permasalahan minggu lalu yang sudah di temukan. | Di afdeling 2 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 12/10/26
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

## ROADMAP PELAKSANAAN MAGANG

**BULAN : JULI**

| NO | MINGGU KE- | RENCANA AKTIVITAS | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 9 | Rencana kegiatan minggu ke 9 yaitu mempelajari manajemen produksi. | Di afdeling 2 |
| 2 | 10 | Rencana kegiatan minggu ke 10 yaitu mempelajari dan mengawasi kegiatan pruning di TM. | Di afdeling 2 |
| 3 | 11 | Rencana kegiatan minggu ke 11 yaitu mempelajari dan mengawasi kegiatan pemeliharaan bibit di pembibitan | Di pembibitan |
| 4 | 12 | Rencana kegiatan minggu ke 12 yaitu pemeliharan di tanaman menghasilkan seperti penyiangan gulma dan pemberantasan hama | Afdeling 2 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 12/10/26
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

## ROADMAP PELAKSANAAN MAGANG

**BULAN: AGUSTUS**

| NO | MINGGU KE- | RENCANA AKTIVITAS | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | 13 | Rencana kegiatan minggu ke 13 yaitu mempelajari dan mengulang kegiatan yang kurang dipahami | Afdeling 1 dan 2 |
| 2 | 14 | Rencana kegiatan minggu ke 14 yaitu menyusun laporan dan melaksankan presentasi akhir magang MBKM Batch1 PTPN IV Kebun Tanah Itam Ulu | Kantor Afdeling Dan Kantor Sentral |
| | | | |
| | | | |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 12/10/26
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26